

2022



KURIKULUM PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran Pengembangan Kurikulum	1
B. Dasar Hukum (Landasan Yuridis) Pengembangan Kurikulum	2
C. Landasan Konsep Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	3
D. Tujuan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia	6
BAB II PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN	7
A. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia	7
B. Deskripsi Profil	7
C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia	9
BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN INDONESIA	11
A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	11
B. Masa Studi dan Beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan	12
C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan	13
D. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	14
BAB IV PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	15
A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL	15
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah	15
C. Penentuan Bobot sks Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian ...	111
BAB V PENGELOMPOKAN MATA KULIAH, MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	113
A. Pengelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu	113
B. Analisis Kompetensi Per-Tahun	115
C. Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum) Per-Semester	115
BAB VI DESKRIPSI MATA KULIAH, CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK), DAN DAFTAR RUJUKAN	115
BAB VII PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	271
A. Karakteristik Proses Pembelajaran	271
B. Perencanaan Proses Pembelajaran	272
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	272
D. Beban Belajar Mahasiswa	274
BAB VIII EVALUASI PEMBELAJARAN	275
A. Teknik dan Instrumen Penilaian	275
B. Mekanisme dan prosedur penilaian	277
C. Pelaksanaan Penilaian	277
D. Pelaporan Penilaian	278
BAB IX PENUTUP	279
DAFTAR PUSTAKA	281

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu komponen penting dalam proses Pendidikan Diploma III Keperawatan adalah penataan kurikulum secara standar. Kurikulum yang dikembangkan saat ini dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi yang diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan pro pembelajaran untuk dapat menghasilkan lulusan perawat vokasional, memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman belajar di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan, serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar. Penataan situasi dan kondisi belajar dilakukan dengan berbagai pendekatan oleh setiap institusi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi keperawatan dalam mencapai penguasaan ilmu dan kiat keperawatan, menumbuhkan sikap, pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan profesional bagi peserta didik.

Guna menunjang situasi dan kondisi belajar tersebut, maka pendidikan keperawatan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki makna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan khususnya keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang.

Mengacu pada tahapan tersebut maka pengembangan kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan tahun 2022 diawali dengan menetapkan profil lulusan yang selanjutnya dijabarkan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan bahan kajian. CPL merupakan kemampuan penting yang harus dicapai oleh mahasiswa pada saat lulus. CPL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai kriteria minimal yang menggambarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi bermakna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan dan keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang yang akan datang. Kurikulum pendidikan dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan kesehatan

dimasa dating dengan tuntutan profesi keperawatan.

B. Dasar Hukum (Landasan Yuridis)

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi pengembangan kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
5. Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.
6. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Juklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425 /2020 Tentang Standar Profesi Perawat.
15. Keputusan Dirjen Dikti RI Nomor 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
16. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
17. Permendikbud Nomor 7 tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
18. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
19. Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

C. Landasan Konsep Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:

1. Falsafah Keperawatan

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945

(amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini:

a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen yakni *body, mind, dan spirit* yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Dalam kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh- kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun

2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia senantiasa berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya. Manusia juga selalu mencoba mempertahankan diri dan memenuhi kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, dan untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian, manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang dinamis dan selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat

mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat dan sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan, serta cara menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat-sakit.

c. Kesehatan

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari – hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya. Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik, mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari – hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik, terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen, serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat guna pelaksanaan *caring* sepanjang hayat.

2. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masalah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan vokasi, dalam pendidikannya akan menumbuhkan-kembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (*body of knowledge*) dan keterampilan profesional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada klien. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuhkan-kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kemampuan

ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL).

c. Sikap, Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan profesional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman pengembangan *soft-skill*, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan serta berlangsung sepanjang masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan, menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III Keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat dan melakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

Berdasarkan kerangka konsep pendidikan tersebut di atas, diharapkan penyusunan kurikulum pendidikan D III keperawatan akan lebih terarah kepada tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu dan teknologi bidang kesehatan. Lulusan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsi serta tanggungjawabnya sesuai tuntutan profesi keperawatan.

BAB II

KERANGKA KONSEP KURIKULUM DIPLOMA III

STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

A. VISI STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang professional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035

B. MISI STIKes RSPAD Gatot Soebroto

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Menyelenggarakan peningkatan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. VISI Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan ahli madya keperawatan kompeten, unggul dalam keperawatan penanggulangan bencana Tahun 2035”

D. MISI Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam keperawatan penanggulangan bencana.
- b. Melaksanakan riset dibidang ilmu keperawatan dengan keunggulan dalam keperawatan penanggulangan bencana.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dengan keunggulan dalam keperawatan penanggulangan bencana.

- d. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- e. Meningkatkan kerjasama bidang keperawatan di tingkat nasional maupun internasional.

E. Tujuan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

- a. Menghasilkan perawat yang kompeten, unggul dalam kegawatdaruratan di lingkungan matra.
- b. Menghasilkan publikasi ilmiah dalam ilmu keperawatan keunggulan dalam kesehatan matra di tingkat nasional maupun international
- c. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan berbasis hasil penelitian
- d. Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, pengawasan pendidikan di lingkungan program studi DIII keperawatan yang efektif dan efisien
- e. Terlaksananya iklim yang kondusif dalam kegiatan akademik di lingkungan program studi DIII keperawatan
- f. Tercapainya kerjasama antar program studi DIII keperawatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional maupun International

F. Sasaran Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

- a. Peningkatan nilai akreditasi pada program studi
- b. Pengembangan system program studi dalam kegawatdaruratan di lingkungan matra
- c. Peningkatan produktivitas keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Pengajuan dana hibah dari pihak eksternal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- e. Menyelenggarakan pendidikan dalam mencapai keunggulan

- f. Pengembangan kualitas SDM untuk penguatan mutu dan layanan akademik
- g. Peningkatan sarana dan prasarana
- h. Program studi memiliki laboratorium klinik OSCE dan CBT center
- i. Terciptanya kedisiplinan untuk semua dosen dan mahasiswa serta memiliki jiwa korsa
- j. Peningkatan kompetensi mahasiswa dan alumni dengan keunggulan kegawatdaruratan di lingkungan matra
- k. Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan di lingkungan program studi DIII keperawatan
- l. Terlaksananya kedisiplinan
- m. Peningkatan kerjasama antar program studi DIII keperawatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional maupun International

G. KERANGKA PENGORGANISASIAN KURIKULUM PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

Kerangka kurikulum Diploma III Keperawatan menerapkan konsep Model KSVME yaitu Knowledge, Skills, Values, Meaning and Experiences. Pengetahuan Keperawatan (Nursing Knowledge) adalah kumpulan, organisasi, dinamika saintifik dan informasi fenomenologikal yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, memahami, menjelaskan, memprediksi, mempengaruhi/mengontrol fenomena keperawatan. Keterampilan (Skills) adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi domain kognitif dan psikomotor yang mengoperasionalkan pengetahuan keperawatan, makna-makna dan pengalaman. Nilai (Value) adalah kumpulan keyakinan-keyakinan, atribut, ide-ide, yang menetapkan ikatan moral benar atau salah dalam berfikir, menilai, bersikap, karakter dan perilaku yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sepanjang hidup. Makna (Meaning) adalah konteks, tujuan dari bahasa. Pengalaman keperawatan (Nursing Experience) adalah proses yang aktif dan unik dalam menetapkan “refining” dan proses berubah. Kerangka kerja ini harus dianalisa adakah hubungannya dengan misi dan falsafah kependidikan

keperawatan meliputi kegiatan pembelajaran, penilaian, sikap etis profesional dalam rangka mempersiapkan perawat yang kompeten dan bersahabat dan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

Sebagai institusi pendidikan di lingkungan TNI Angkatan Darat Prodi DIII Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menyiapkan perawat kompeten, unggul dalam keperawatan penanggulangan bencana.

BAB III

PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN

A. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia

Profil Lulusan adalah adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya (Junaedi, A. dkk; 2020). Profil lulusan Diploma III keperawatan Indonesia sudah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Perawat Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 yang telah diharmonisasikan dengan standar kompetensi perawat ASEAN (5 Domain - *Core Competencies* perawat ASEAN). Adapun Profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah:

“Sebagai perawat Ahli Madya yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan (*Care Provider*), pendidik klien (*Educator*), pengelola dan pemimpin asuhan Keperawatan (*Manager and Leader*), dan peneliti (*Researcher*)”.

B. Deskripsi Profil

Berikut adalah deskripsi/penjelasan dari profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia:

Tabel 1 Deskripsi Profil

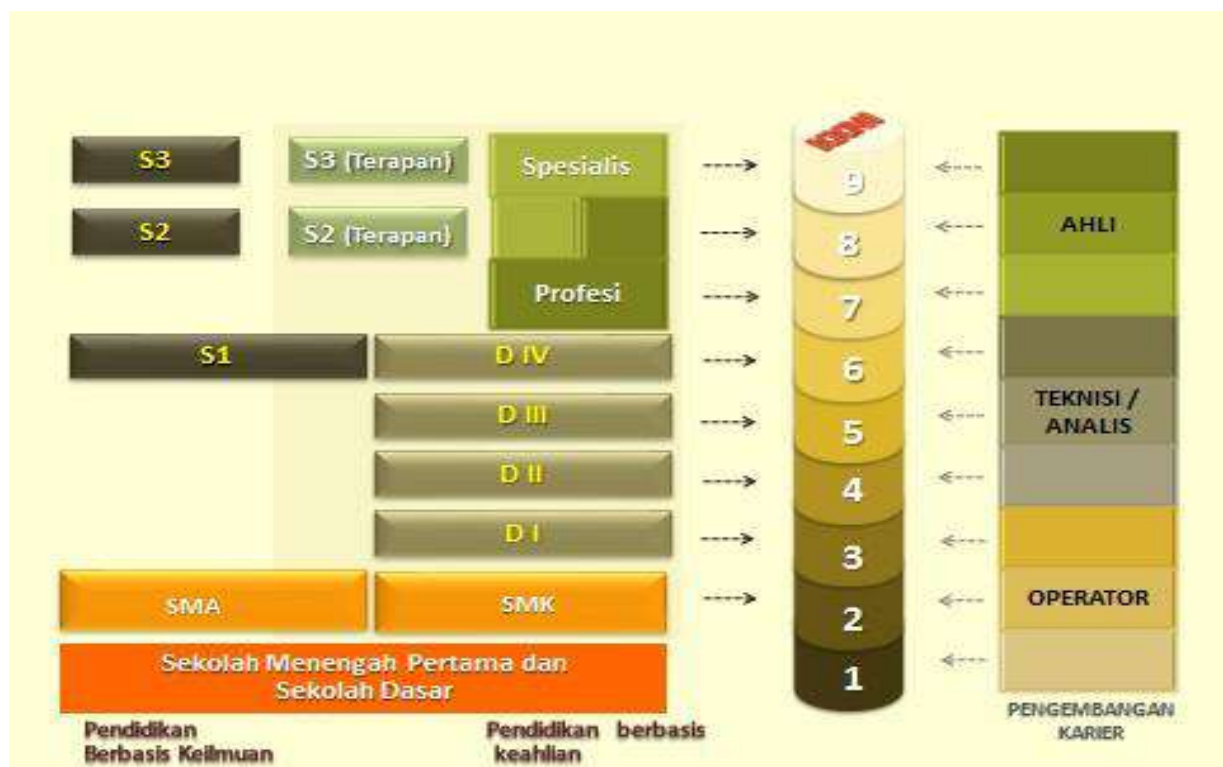
No	Profil	Deskripsi
1	Pemberi asuhan keperawatan (<i>Care Provider</i>)	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku

2	Pendidik klien (<i>Educator</i>)	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (<i>Manager and Leader</i>)	Sebagai perawat yang mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat sesuai tanggungjawab dan kewenangannya
4	Peneliti (<i>Researcher</i>)	Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat

Pendidikan Diploma III Keperawatan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dijelaskan bahwa kualifikasi kompetensi atau capaian pembelajaran lulusan pendidikan Diploma III disetarakan dengan jenjang kualifikasi 5 pada KKNI, yaitu:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti bahwa lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah prosedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dan Standar Prosedur Operasional (SPO), dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan profesional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sesuai Peraturan Presiden nomor 8 Tahun 2012 sebagaimana dapat dilihat pada gambar-1.



Gambar-1.
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
(Indonesian Qualification Framework)
(Sumber : Perpres nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi)

C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia

Profil lulusan dikembangkan berdasarkan tujuan Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia yang mengacu pada standar kompetensi yang terdapat dalam Standar Profesi Perawat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat. Di dalam KMK tersebut dijelaskan bahwa standar Profesi Perawat Indonesia ada dua yaitu: 1) Standar Kompetensi dan 2) Kode Etik Profesi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 16 ayat (4) tentang Keperawatan dijelaskan bahwa standar kompetensi kerja disusun oleh Organisasi Profesi Perawat dan Konsil Keperawatan dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Standar kompetensi digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Praktik Keperawatan.

Standar Kompetensi Perawat ditetapkan berdasarkan KMK RI No. HK.01.07/MENKES/425/2020 terdiri atas 5 (lima) area kompetensi. Lima area kompetensi ini merupakan adaptasi dari 5 (lima) domain *"The ASEAN Nursing Common Core Competencies"* yang merupakan kesepakatan seluruh negara-negara anggota ASEAN seperti gambar 2.



Gambar 2

Area Kompetensi Perawat

(Sumber: Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.01.07/MENKES/425/2020)

Adapun Komponen dan Sub Komponen Kompetensi perawat Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.01.07/MENKES/425/2020 adalah sebagai berikut:

1. Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
 - a. Etik,
 - b. Legal, dan
 - c. Peka Budaya
2. Area Praktik Keperawatan Profesional
 - a. Manajemen Asuhan Keperawatan
 - b. Kualitas Praktik Keperawatan
3. Area Kepemimpinan dan Manajemen
 - a. Kepemimpinan
 - b. Manajemen Pelayanan Keperawatan
4. Area Pendidikan dan Penelitian
 - a. Pendidikan
 - b. Penelitian
5. Area Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional

- a. Pengembangan profesional dan pendidikan berkelanjutan

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berdasarkan regulasi tersebut maka Pemetaan Profil Lulusan terhadap Standar kompetensi Perawat Indonesia untuk melihat kegayutannya adalah seperti pada table 2.

Tabel 2 Pemetaan Profil Lulusan terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia

No	Profil Lulusan	5 Area Kompetensi Perawat Indonesia	
1.	Pemberi asuhan keperawatan (<i>Care Provider</i>)	Area Praktik Keperawatan Profesional	Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
2.	Pendidik klien (<i>Educator</i>)		
3.	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (<i>Manager and Leader</i>)	Area Kepemimpinan dan Manajemen	
4.	Peneliti (<i>Researcher</i>)	Area Pendidikan dan Penelitian Area Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional	

Berdasarkan tabel 2 bahwa Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya mendasari semua profil lulusan.

BAB IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN INDONESIA

A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Sedangkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)). SKL/CPL digunakan sebagai acuan atau landasan utama dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

Capaian Pembelajaran Lulusan pendidikan Diploma III Keperawatan merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada Standar Profesi Perawat Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Keperawatan (draf) dan kompetensi perawat ASEAN yang meliputi praktik etik dan legal, praktik keperawatan profesional, kepemimpinan dan manajemen, pendidikan dan penelitian, serta pengembangan kualitas personal dan profesional. Kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Keperawatan Indonesia telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* yang dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kurikulum dengan pendekatan *OBE* terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, seperti pada gambar dibawah ini.



Kurikulum dengan Pendekatan *OBE*

(Sumber: Junaedi, A., dkk. 2020: Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka)

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Outcome Based Curriculum (OBC)

Yaitu pengembangan kurikulum yang mengacu pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Selanjutnya diturunkan dalam bentuk bahan kajian (BK), pembentukan mata kuliah, perhitungan bobot sks berdasarkan keluasan dan kedalaman BK, menyusun peta kurikulum, desain pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi.

b. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)

Yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Prinsip penting yang harus diperhatikan dalam OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang mengacu pada CPL.

c. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE),

OBAE dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan sebagai pendekatan penilaian dan evaluasi pencapaian CPL. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan hasil pencapaian CPL, selanjutnya untuk evaluasi kurikulum untuk mengukur pencapaian CPL Program Studi untuk perbaikan berkelanjutan.

Capaian Pembelajaran Lulusan pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang dirumuskan menjadi 8 (delapan) yakni sebagai berikut:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip *caring* sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
8. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

B. Masa Studi dan Beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan

Kurikulum disusun dengan sistem kredit semester sesuai Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Sistem kredit semester merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit (sks). Beban normal belajar

mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung paling sedikit 16 minggu efektif.

Masa studi dan beban sks Pendidikan Diploma III Keperawatan adalah sebagai berikut:

Masa Studi Pendidikan Diploma III Keperawatan	Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pasal 17 ayat 1c Masa penyelenggaraan program pendidikan Diploma 3 paling lama 5 (lima) tahun akademik
Beban sks Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Keperawatan	Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pasal 17 ayat 1c Beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Diploma 3 paling sedikit 108 (seratus delapan) sks Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Institusi, sbb: Inti : 96 sks (88%) Teori = 54 sks (56 %) Praktika = 23 sks (24%) Praktik klinik/ lapangan/ komunitas = 19 sks (20%) KPT : 12 sks (12%)

Institusi bertanggung jawab mengembangkan kurikulum sebagai KPT yang menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai visi dan misi institusi dan visi keilmuan prodi, serta sesuai kondisi kearifan lokal dan tuntutan perkembangan.

C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan

Untuk melihat kegayutan Profil lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) maka, dibuat pemetaan seperti pada tabel 3.

Tabel 3 Kegayutan Profil lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Profil Lulusan	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08
1.	Pemberi asuhan keperawatan (<i>Care Provider</i>)	v	v	V		v			v
2.	Pendidik klien (<i>Educator</i>)	v			v				v
3.	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (<i>Manager and Leader</i>)	v	v	V			v		v
4.	Peneliti (<i>Researcher</i>)	v						v	v

Berdasarkan tabel 3 tersebut diketahui bahwa CPL sikap dan tata nilai yaitu CPL 01 dan CPL 08, gayut dan mendasari semua profil lulusan. Artinya bahwa setiap lulusan, dalam menjalankan peran sesuai profilnya harus berlandaskan sikap dan tata nilai, berbudi pekerti luhur sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan dengan cara menjaga nilai-nilai,

keberagaman agama dan budaya, serta peduli (*care*) kepada sesama manusia.

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Capaian Pembelajaran Lulusan sebagai standar kompetensi lulusan terkait sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan yang terdapat dalam Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam dokumen kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia ini, CPL sikap dan keterampilan umum dilakukan perampingan (disederhanakan). Rumusan sikap dari 13 CPL menjadi 2 CPL yaitu CPL 01 dan CPL 08, sedangkan rumusan CPL keterampilan umum dari 8 CPL menjadi 1 CPL yaitu CPL 07. Untuk rumusan CPL terkait pengetahuan dan keterampilan khusus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Keperawatan (SNPK-draf) yang dikembangkan berdasarkan kesepakatan prodi sejenis. Rumusan CPL pengetahuan ada 1 yaitu CPL 02, sedangkan rumusan CPL keterampilan khusus ada 4 yaitu CPL 03, CPL 04, CPL 05 dan CPL 06. Pemetaan CPL dan SKL seperti table 3

Tabel 4 Pemetaan CPL dan SKL

No CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ranah Kompetensi			
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
01	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	V			
02	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)		V		
03	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)				V
04	Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)				V
05	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)				V
06	Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)				V
07	Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)			V	
08	Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	V			

BAB V

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Dalam pembentukan mata kuliah ada dua tahapan, yaitu: 1) pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran; 2) Penetapan mata kuliah.

1. Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran

Setiap butir CPL prodi berisi bahan kajian yang diidentifikasi dan dipilih yang sesuai dengan CPL yang ditetapkan. Bahan kajian ini digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang disepakati forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi. Bahan kajian tersebut selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Selanjutnya ditetapkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran dan dihitung bobot sks pada tiap mata kuliah yang dikembangkan (Junaedi, A., dkk. 2020).

2. Penetapan mata kuliah.

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji keterkaitan dan kesesuaian setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan (Junaedi, A., dkk. 2020).

Mata kuliah lama yang sudah tepat dan sesuai dengan CPL dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain (re-konstruksi mata kuliah). Jika ada CPL yang belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru ini dilakukan sesuai dengan tahapan penyusunan kurikulum yang mengacu pada profil lulusan dan CPL (Junaedi, A., dkk. 2020).

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Penetapan Bahan Kajian dilakukan berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Adapun pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian seperti pada table 2.

Tabel 2 Pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
----	------------------------------	--------------	-------------

1	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan IPTEK 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktek kesehatan dan keperawatan	Agama (2 sks)
---	---	--	------------------

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan	
2	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	E. Pengantar pendidikan pancasila F. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila G. Perlunya Pendidikan Pancasila H. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila I. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila J. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan K. Pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia a. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia b. Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia c. Hostori, sosiologi, politi tentang Pancasila dalam Kajian sejarah Bangsa Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia e. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan L. Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia a. Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara b. Pancasila sebagai Dasar Negara c. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara d. Dinamika dan tantangan Pancasila e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara M. Pancasila sebagai idiologi negara a. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai idiologi Negara b. Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara - Sumber historis Pancasila sebagai Ideologi Negara - Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Ideologi Negara - Sumber Politis Pancasila sebagai Ideologi Negara d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara	Pancasila (2 sks)

--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		N. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat c. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat O. Pancasila Menjadi Sistem Etika a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika b. Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika P. Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan Ilmu a. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu b. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan	

3	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa b. Pendidikan Kewarganegaraan c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan e. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan 2. Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter a. Konsep dan Urgensi Identitas Nasional b. Identitas Nasional	Kewarganegaraan (2 sks)
---	---	--	----------------------------

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
----	------------------------------	--------------	-------------

		c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia 1) Bendera negara Sang Merah Putih 2) Bahasa Negara Bahasa Indonesia 3) Lambang Negara Garuda Pancasila 4) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 5) Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika 6) Dasar Falsafah Negara Pancasila d. Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia e. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia	
		3. Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa a. Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional b. Makna Integrasi Nasional 1) Jenis Integrasi 2) Pentingnya Integrasi nasional 3) Integrasi versus Disintegrasi c. Integrasi Nasional 1) Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional Perkembangan sejarah integrasi di Indonesia 2) Pengembangan integrasi di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional 1) Dinamika integrasi nasional di Indonesia 2) Tantangan dalam membangun integrasi e. Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 4. Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD a. Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara b. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia e. Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 5. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat - Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara - Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia - Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia - Sumber Historis - Sumber Sosiologis - Sumber Politik - Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara - Aturan Dasar Pendidikan dan Kebudayaan, Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi - Aturan Dasar Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial - Aturan Dasar Usaha Pertahanan dan Keamanan Negara - Aturan Dasar Hak dan Kewajiban Asasi Manusia - Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara - Agama - Pendidikan dan Kebudayaan - Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Rakyat - Pertahanan dan Keamanan 6. Hakikat, Instrumentasi, Dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945 - Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila - Demokrasi - Tiga Tradisi Pemikiran Politik Demokrasi - Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia - Pentingnya Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern - Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila - Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila - Sumber Nilai yang Berasal dari Demokrasi Desa - Sumber Nilai yang Berasal dari Islam - Sumber Nilai yang Berasal dari Barat - Dinamika dan Tantangan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila - Majelis Permusyawaratan Rakyat - Dewan Perwakilan Rakyat	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Dewan Perwakilan Daerah e. Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila 1) Kehidupan Demokratis yang Bagaimana yang Kita Kembangkan 2) Mengapa Kehidupan yang Demokratis Itu Penting f. Demokrasi dalam Pemilihan Pemimpin Politik dan Pejabat Negara 7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan a. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan b. Penegakan Hukum yang Berkeadilan c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia 1) Lembaga Penegak hukum 2) Lembaga Peradilan d. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia e. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 8. Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia a. Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara b. Wawawan Nusantara c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara 1) Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara 2) Latar Belakang Sosiologis Wawasan Nusantara 3) Latar Belakang Politis Wawasan Nusantara d. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 1) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Politik 2) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Ekonomi 3) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya 4) Perwujudan Kepulauan Nusantara Sebagai Satu Kesatuan Pertahanan dan keamanan 9. Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan a. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. b. Ketahanan Nasional	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Bela Negara 1) Wajah Ketahanan Nasional Indonesia 2) Dimensi dan Ketahanan Nasional Berlapis 3) Bela Negara Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional d. Ketahanan Nasional dan Bela Negara e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara f. Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara g. Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 1) Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional 2) Esensi dan Urgensi Bela Negara	
4	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	1. Kedudukan dan fungsi Bahasa a. Bahasa nasional dan Bahasa negara b. Bahasa daerah c. Bahasa asing 2. Bahasa Indonesia Baku 3. Bahasa teks a. Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran b. Jenie-jenis teks c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks 4. Teks akademik dalam genre makro a. Teks akademik b. Model teks akademik c. Ciri – ciri teks akademik dan non akademik d. Pentingnya teks akademik 5. Dunia Pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi Bahasa e. Manfaat teks usulan buku 6. Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan a. Teks proposal	Bahasa Indonesia (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Model teks proposal c. Genre pada setiap tahapan proposal d. Formulasi Bahasa proposal e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal 7. Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan a. Teks laporan b. Model teks laporan c. Genre pada setiap tahapan teks laporan 8. Artikel ilmiah a. Teks artikel ilmiah b. Struktur teks pada artikel ilmiah c. Genre pada teks artikel ilmiah d. Teks artikel ilmiah dan media publikasi	
5	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	1. Wirausaha dan Impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entrepreneur/wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahaan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha 2. Karakter kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Factor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha 3. Menentukan peluang usaha a. Menentukan peluang usaha b. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan usaha 4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi produksi b. Kebutuhan proses produksi c. Bahan baku d. Biaya produksi	Kewirausahaan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	e. Proses produksi f. Pengendalian produksi 5. Kreativitas dan Inovasi a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul 6. Penetapan produk unggul dan manajemen inovasi a. Quality function deployment (QFD) 7. Pemasaran a. Definisi pemasaran b. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran 8. Menjual konsumen korporasi a. Mempelajari konsumen korporasi b. Menghubungi konsumen korporasi c. Presentasi d. Negosiasi e. Mencapai persetujuan dan kesepakatan 9. Mengelola keuangan pribadi a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga 10. Manajemen keuangan usaha a. Aktivitas penggunaan dana b. Aktivitas perolehan dana c. Aktivitas pengelolaan dana 11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kinerja actual b. Membandingkan kinerja actual dengan standar c. Melakukan Tindakan manajerial 12. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan a. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan c. Konsep Home Care d. <i>Nursing center</i>	
6	1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)	1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional 2. Academic writing 3. Academic presentation 4. Medical and nursing terminology a. Anatomy and physiology b. Hospital structure organisation c. Medical and nursing instrument 5. Nursing activities a. Care provider b. Educator c. Leader and manager 6. Job application and interview a. Menulis curriculum vitae b. Menulis lamaran pekerjaan c. Strategi wawancara	Bahasa Inggris (2sks)

7	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi a. Peran prndidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi 2. Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia 3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (2 sks)
---	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
----	------------------------------	--------------	-------------

	memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)	4. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan 5. Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi 6. Gratifikasi: pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan 7. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukuman koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi 8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi 9. Penyuluhan anti korupsi a. Pengertian b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. Metode dan media d. Evaluasi hasil penyuluhan e. Laporan kegiatan penyuluhan: substansi f. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan 10. Zona integritas a. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) b. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
8	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	1. Paradigma sehat a. Konsep sehat sakit b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia 2. Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global 3. Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak 4. Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak 5. Program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemi 6. Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemi 7. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular a. TB b. HIV / AIDS c. Demam Berdarah Dengue d. Malaria e. Filariasis f. Stunting g. Gondok h. Penyakit Diabetes i. Penyakit Hipertensi j. Penyakit Jantung Koroner k. Covid-19 8. Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Kebijakan Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
9	1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 3. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stres dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Persepsi dan Pembentukan sikap seorang perawat	Psikologi (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
10	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan social 2. Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentuk Interaksi sosial d. Pengaruh social budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat e. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan f. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok social c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi social h. Sifat stratifikasi social 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat	Anthropologi Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat b. Hubungan antar norma 6. Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan 7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan a. Pengertian transkultural dan peka budaya b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transkultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan	
11	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan	1. Konsep dasar promosi kesehatan a. Definisi, Tujuan dan Sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam promosi kesehatan d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan Masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat 2. Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan a. Primary care	Promosi Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio ecological promotion 3. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: a. Evaluasi Formatif b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi 4. Perencanaan promosi kesehatan a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan 5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 6. Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan promkes b. Membuat media promkes c. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus	
12	1. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsipdasarmekanika b. Bioakustik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida g. Prinsip-Prinsip fisika dalam pemeliharaan alat 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsisel 1) Struktursel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi	Ilmu Biomedik Dasar (4 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsisel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosommanusia e. Kelainan sex / variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme : 1) Kabohidrat 2) lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturansuhu f. Pengaturansuhutubuh g. Pengukuran BMR Metabolisme 4. Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh 5. Jaringan dan sistem tubuh manusia a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh a. Jaringan epitel b. Jaringan <i>connective</i> c. Jaringan otot d. Jaringan saraf c. Organ pembentuk sistem tubuh 6. Sistem pernafasan a. Pernafasan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometri 7. Sistem kardiovaskuler a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma b. Jantung a. Struktur jantung b. Sirkulasi darah ke jantung c. Sirkulasi fetal d. Sirkulasi koroner e. Sistem konduksi dan inervasi f. Siklus jantung g. Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah 8. Sistem limfatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi 9. Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur 10. Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim 11. Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam – basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin 12. Sistem persarafan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		f. Pengujian refleks 13. Sistem muskuloskeletal a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tilang appendikular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi 14. Sistem integumen a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur 15. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran 16. Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	
13	1. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain : Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis 3. Proses immunitas 4. Proses degeneratif 5. Trauma 6. Proses peradangan 7. Proses infeksi 8. Proses keganasan 9. Proses terjadinya syok 10. Kelainan dan interaksi genetik 11. Proses patofisiologi pada system tubuh manusia a. Sistem Pernafasan b. Sistem Kardiovaskular c. System imun d. System pencernaan e. System endokrin f. System perkemihan g. System persyarafan h. System Muskuloskeletal i. SistemIntegumen j. Sistem Sensori / Pengindraan k. System Reproduksi	Patofisiologi (2 sks)
14	1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan	1. Konsep Dasar Farmakologi: a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik	Farmakologi (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik 1) Absorpsi obat 2) Distribusi Obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat i. Fase Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis 2. Peran obat 3. Penggolongan obat 4. Klasifikasi obat: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi e. Narkotika dan Non Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetik h. Vitamin dan Mineral 5. Prinsip pemberian obat dengan benar 6. Bentuk kemasan obat 7. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) 8. Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9. Praktika pemberian obat dengan menggunakan prinsip patient safety - Pemberian obat oral - Pemberian obat intrakutan - Pemberian obat subkutan - Pemberian obat intramuskuler - Pemberian intravena - Pemberian obat topikal (oles dan tetes) - Pemberian obat per-rektal / suppositoria 10. Prinsip pemberian kemoterapi dan transfuse darah	
15	- Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) - Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	- Konsep dasar nutrisi - Pengertian gizi dan diet - Ruang lingkup ilmu gizi - Gizi dan pengaruhnya - Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia - Kebutuhan nutrisi untuk bayi - Kebutuhan nutrisi pada anak balita - Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah - Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja - Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa - Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia - Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui - Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I - Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II - Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III - Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan - Anemia - Pre-eklamsi - Hiperemesis gravidarum - Kebutuhan nutrisi ibu menyusui - Konsep nutrisi sebagai terapi - Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan - Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu	Gizi dan Diet (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet	
16	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)	1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik a. Prinsip komunikasi terapeutik b. Teknik-teknik komunikasi terapeutik c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik d. Hambatan komunikasi 3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi) 4. Komunikasi berdasarkan tingkat usia a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia 5. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita 6. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 7. Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa 8. Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan a. Pengertian b. Tujuan komunikasi Lintas budaya c. Hambatan komunikasi dalam perbedaan budaya d. Kejutan Budaya	Komunikasi (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 5. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)	e. Strategi dlm mengatasi perbedaan budaya 9. Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan (Komunikasi dalam organisasi / dalam konteks manajemen) a. Komunikasi efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien b. Komunikasi efektif antar para pemberi asuhan (PPA) di catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) c. Komunikasi efektif dalam penanganan complain 10. Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa i. Praktika komunikasi efektif untuk keselamatan pasien j. Praktika komunikasi efektif antar PPA dalam CPPT k. Praktika komunikasi efektif menangani complain l. Praktika Komunikasi lintas budaya nasional dan internasional	
17	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)	1. Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia b. Pembentukan nilai & moral 2. Perbedaan latar belakang agama, budaya, dan sosial antara Klien dengan Perawat dan Peka Budaya dalam praktik 3. Peran agama, moral, etika dalam Pelayanan Keperawatan dan kesehatan 4. Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori <i>Utilitarianism</i>	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 4. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)	c. Teori <i>Deontology</i> d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka Budaya dalam praktik 5. Trend dan issue etik keperawatan 6. Kode etik keperawatan Indonesia a. Mukadimah b. Pengertian Kode Etik c. Tujuan Kode Etik Keperawatan Indonesia d. Perilaku Perawat sebagai penjabaran Kode Etik Keperawatan 1) Perawat dan Klien 2) Perawat dan Praktik 3) Perawat dan Masyarakat 4) Perawat dan Teman Sejawat 5) Perawat dan Profesi e. Hubungan profesional sesama Perawat dan dengan profesi lain untuk Pelayanan Keperawatan bermutu 7. Hak dan kewajiban klien a. Pengertian hak dan kewajiban pasien menurut Undang-undang b. Hak Privasi Klien c. Menjaga Rahasia Klien 8. Hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang 9. Hukum Kesehatan dan Keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-Undang Kesehatan 2) Undang-Undang Keperawatan 3) Undang-Undang Tenaga Kesehatan 4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-Undang perlindungan konsumen 10. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia:	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi 11. Mal – praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan a. Pengertian b. Faktor yang mempengaruhi c. Advokasi perawat 12. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional 13. Permasalahan Etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan a. Isue etik b. Problem Etik c. Dilema Etik d. Bio Etik 14. Penyelesaian masalah (kasus) etik dalam keperawatan a. Kajian kasus / Masalah etik dalam praktik b. Tahapan penyelesaian masalah etik Penyelesaian masalah etik oleh Majelis Kehormatan Etik Keperawatan (MKEK)	
18	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia 2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat 4. Organisasi Profesi a. Nama dan lambang organisasi profesi keperawatan Indonesia b. Sejarah PPNI	Konsep Dasar Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Struktur organisasi PPNI d. AD/ART PPNI 5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan: 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson 6) Teori Leininger f. Model dan bentuk praktik keperawatan 1) Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan 6. Tren keperawatan dimasa yang akan datang a. Pengembangan dan penataan pendidikan keperawatan b. Perkembangan pada pelayanan keperawatan 7. Sistem pelayanan kesehatan a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKN Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan	
19	1. Mampu memahami ilmu	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (<i>Critical Thinking and Clinical</i>	Metodologi

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	<i>Judgment in Nursing</i>) - Definisi - Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan - Expert Thinking - Pengembangan Clinical Judgment (<i>Clinical Reasoning Skills</i>) 2. Konsep Proses Keperawatan - Pengertian proses keperawatan - Tahapan proses keperawatan - Manfaat proses keperawatan - Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan - Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah 3. Pengkajian keperawatan - Pengertian - Sumber data dalam pengkajian keperawatan - Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan - Teknik anamnesa - Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) - Teknik pemeriksaan fisik head to toe 4. Diagnosa keperawatan (SDKI) - Definisi diagnosis keperawatan - Klasifikasi diagnosis keperawatan - Jenis diagnosis keperawatan - Komponen diagnosis keperawatan - Proses penegakan diagnosis keperawatan - Standar diagnosis keperawatan 5. Perencanaan keperawatan (SIKI) - Definisi intervensi dan tindakan keperawatan - Klasifikasi tindakan keperawatan - Komponen intervensi keperawatan - Penentuan intervensi keperawatan - Standar intervensi keperawatan Indonesia - Tautan SDKI dan SIKI	Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		g. Klasifikasi SIKI 6. Standar Luaran Keperawatan Indonesia a. Definisi luaran keperawatan b. Klasifikasi luaran keperawatan c. Jenis luaran keperawatan Indonesia d. Komponen luaran keperawatan e. Penerapan standar luaran keperawatan 7. Implementasi keperawatan (SPO) a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan 8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Definisi evaluasi keperawatan b. Tujuan evaluasi keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP / SOAPIER 9. Praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3S a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik “head to toe” secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi c. Analisis data: pengelompokan data subyektif dan obyektif d. Perumusan diagnosis keperawatan (SDKI) e. Penyusunan rencana asuhan, tujuan, dan kriteria keberhasilan (SIKI dan SLKI) f. Penentuan tindakan keperawatan 8. Melakukan evaluasi	
20	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan	1. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan	Dokumentasi Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	b. Implementasi system informasi keperawatan di RS 3. Model pendokumentasian asuhan keperawatan - Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) - Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) - Model dokumentasi CBE (Charting By Exception) - Model dokumentasi PIE (problem intervention dan Evaluation) - Model dokumentasi POS (Process-Oriented-System) - Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND) 4. Pendokumentasian asuhan keperawatan - Pendokumentasian pengkajian - Pendokumentasian diagnosis keperawatan (SDKI) - Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) - Pendokumentasian implementasi keperawatan - Pendokumentasian evaluasi keperawatan 5. Sistem dokumentasi asuhan keperawatan - Dokumentasi secara manual - Dokumentasi secara elektronik - Dokumentasi berbasis komputer - Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi 6. Aspek legal pendokumentasian - Pengertian - Aspek legal pendokumentasian keperawatan - Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan 7. Praktika pendokumentasian asuhan keperawatan - Dokumentasi pengkajian - Dokumentasi diagnose keperawatan - Dokumentasi rencana keperawatan - Dokumentasi implementasi keperawatan - Dokumentasi evaluasi keperawatan - Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
21	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan	1. Konsep Dasar Manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen Manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen 2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan 3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan a. Definisi kepemimpinan b. Teori-teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan d. Gaya kepemimpinan 4. Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh kepala ruangan f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan 4. Pengorganisasian manajemen keperawatan g. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan h. Tujuan pengorganisasian i. Prinsip pengorganisasian j. Struktur organisasi	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	k. Uraian tugas 5. Ketenagaan a. Pengertian ketenagaan manajemen keperawatan b. Tujuan ketenagaan c. Jenis metode penugasan dalam ruang perawatan 1) Metode fungsional 2) Metode tim 3) Metode kasus 4) Metode primer 5) Metode moduler primer d. Sistem klasifikasi pasien 6. Pengarahan a. Komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 1) SBAR 2) TBAK b. Konsep Hand over / Timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (<i>pre-middle-post conference</i>) d. Motivasi e. Manajemen konflik f. Kolaborasi interprofesional g. Negosiasi 7. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan 8. Pengendalian mutu a. Pengertian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. Dimensi mutu pelayanan keperawatan c. Prinsip manajemen mutu terpadu d. Indikator mutu keperawatan 9. Praktika manajemen keperawatan di ruang perawatan a. Menyusun rencana kerja harian individu b. Menghitung tingkat ketergantungan pasien	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Melakukan timbang terima / hand-over sesuai prosedur d. Mengikuti kegiatan pre, midle dan post conference e. Melakukan kolaborasi interprofesional Melakukan kegiatan negosiasi	
22	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan	1. Konsep Dasar Patient Safety a. Pengertian pasien safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien j. Monitoring dan evaluasi "Patient safety" 2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien 3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan 4. Konsep sterilisasi dan desinfeksi 5. Hospital Infection Associate (HIA's) a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA'a c. Faktor predisposisi d. Macam – macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's	Manajemen <i>Patient Safety</i> (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	6. Konsep pencegahan dan pengendalian Infeksi a. Pengertian b. Tujuan c. Tindakan pencegahan infeksi 1) Cuci tangan 2) Etika batuk 3) Penggunaan dan pelepasan APD 7. Nursing health a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat 8. Konsep 6 sasaran keselamatan pasien a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (<i>high-alert</i>) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. Kurangi risiko pasien jatuh 9. Praktika manajemen patient safety: penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi e. Cara melakukan sterilisasi	
23	1. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian	Metodologi penelitian (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	(CPL.07) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan 4. Etika penelitian a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearance e. Plagiarism 5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif 6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: coding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian 9. Studi kepustakaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. Cara pengelolaan keputakaan berdasarkan Mendeley	
24	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow a. Kebutuhan fisiologis 1) Kebutuhan oksigenasi 2) Kebutuhan cairan & elektrolit 3) Kebutuhan nutrisi 4) Kebutuhan eliminasi 5) Kebutuhan aktifitas 6) Kebutuhan istirahat dan tidur 7) Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 8) Kebutuhan Perawatan diri 9) Kebutuhan seksual b. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri c. Kebutuhan memiliki dan dimiliki d. Kebutuhan harga diri e. Kebutuhan aktualisasi diri 3. Kebutuhan Spiritual 4. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 6. Praktika tindakan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO: a. Kebutuhan oksigen 1) Menghitung pernafasan 2) Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4) Memberikan oksigen nasal kanul 5) Melatih nafas dalam 6) Melatih batuk efektif 7) Edukasi latihan nafas 8) Edukasi pengaturan posisi 9) Edukasi teknik batuk efektif	Keperawatan Dasar (5 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Kebutuhan cairan & elektrolit 1) Mengukur tekanan darah 2) Menghitung nadi 3) Memberikan minum per oral 4) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 5) Memasang kondom kateter 6) Menghitung keseimbangan cairan 7) Merawat infus 8) Mengganti cairan infus 9) Melepas infus 10) Memonitor tetesan infus 11) Pemantauan intake dan output cairan 12) Pemantauan kadar elektrolit 13) Pemberian minuman c. Kebutuhan nutrisi 1) Mengukur berat badan 2) Mengukur tinggi badan 3) Mengukur lingkar lengan atas 4) Mengukur lingkar paha 5) Menghitung indeks masa tubuh 6) Memberikan makan per oral 7) Pemberian latihan menelan 8) Promosi berat badan 9) Pemantauan berat badan d. Kebutuhan eliminasi 1) Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur 2) Memberikan enema 3) Memasang diapers / popok 4) Edukasi pengenalan tanda berkemih 5) Edukasi perawatan kateter urin 6) Fasilitasi berkemih yang teratur 7) Fasilitasi makanan yang tinggi serat	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		8) Pemantauan bising usus 9) Pemantauan pola eliminasi fekal 10) Pemantauan pola eliminasi urin 11) Pemantauan tingkat distensi kandung kemih e. Kebutuhan aktifitas 1) Menerima pasien baru 2) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain 4) Memposisikan pasien lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5) Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan 6) Dukungan mobilisasi fisik 7) Dukungan ambulasi 8) Edukasi aktifitas fisik (olah raga) 9) Edukasi ambulasi 10) Pemantauan toleransi aktifitas 11) Pemberian tirah baring 12) Pemantuan kelelahan fisik dan emosional f. Kebutuhan Perawatan diri dan berhias 1) Dukungan perawatan diri: BAB/BAK 2) Dukungan perawatan diri: berpakaian 3) Dukungan perawatan diri: makan/minum 4) Dukungan perawatan diri: mandi 5) Edukasi perawatan diri 6) Edukasi perawatan gigi palsu 7) Edukasi perawatan kaki 8) Edukasi perawatan mulut 9) Perawatan integritas kulit 10) Perawatan kaki 11) Perawatan kuku 12) Perawatan mulut 13) Perawatan rambut	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		14) Promosi kebersihan pasien g. Kebutuhan istirahat dan tidur 1) Fasilitasi berdoa/ritual menjelang tidur 2) Meningkatkan lingkungan kondusif 3) Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur h. Keseimbangan suhu tubuh 1) Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal, thermoghan 2) Memberikan kompres hangat 3) Memberikan kompres `dingin i. Kebutuhan rasa aman dan nyaman 1) Latihan relaksasi fisik 2) Backrub 3) Pemeliharaan lingkungan pasien j. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 1) Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2) Perawatan jenazah	
25	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, diagnosis, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO 1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi	Praktik Klinik Keperawatan Dasar (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas	f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) 7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	
26	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan medikal bedah dalam pelayanan kesehatan 3. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis	Keperawatan Medikal Bedah I (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi 4. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi 5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6. Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kardi, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF - Pengkajian - Anamnesa - Pemeriksaan fisik - Pemeriksaan diagnostik - Diagnosa perawatan - Rencana Keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 7. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kardi, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer. - Pengkajian - Praktik Anamnesa - Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; Pemeriksaan bunyi napas dan Bunyi jantung. - Prosedur pemeriksaan diagnostik : Perekaman EKG ,Pengambilan specimen darah : vena dan arteri, Menyiapkan pasien untuk Pemeriksaan echocardiographi, treadmel test - Merumuskan Diagnose keperawatan - Membuat perencanaan - Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Oksigen - Memberikan oksigen simple mask - Melakukan penghisapan lendir - Memasang dan memonitor transfusi darah - Melakukan Postural drainage - Melakukan inhalasi (nebulizer) - Pencegahan aspirasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		7) Pengambilan sampel darah kapiler 8) Pengambilan sampel darah vena 9) Fisioterapi dada 10) Latihan pursed-lip breathing 11) Pemantauan hasil analisa gas darah 12) Pemantauan respiras 13) pemantauan tanda dan gejala gagal nafas 14) Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam dan basa 15) Pemantuan tanda tanda hiperventilasi 16) Penghisapan jalan napas 17) Perawatan selang dada 18) Perawatan trakheostomi 19) Skrining tuberkulosis 20) Pemberian oksigen dengan masker 21) rebreathing atau non rebreathing 22) Pengambilan sampel darah arteri 8. Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Praktika asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan tingkat dehidrasi, Pemeriksaan overload cairan/edema, Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP, persiapan USG ginjal. b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Cairan: 1) Edukasi nutrisi parenteral 2) Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral 3) Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi 4) Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia 5) Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia 6) Persiapan pasien untuk tindakan HD 7) Pemberian edukasi ttng prosedur Hemodialisis 8) Pelaksanaan prosedur hemodialisis 9) Pengaturan filtrasi hemodialisis 10) Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis 11) Tindakan penghentian hemodialisis jika klien mengalami kondisi membahayakan 10. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		11. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: - Pengkajian - Praktik Anamnesa - Prosedur pemeriksaan fisik: pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah - Merumuskan Diagnose keperawatan - Membuat perencanaan - Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi: - Merawat NGT - Memberikan makan melalui NGT - Pemantauan kepatenan selang nasogastrik - Pemantauan residu gaster - Pemasangan selang nasogastrik - Deteksi dini status gizi - Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi - Edukasi diet - Edukasi pencegahan hiperglikemia - Edukasi pencegahan hipoglikemia - Edukasi pemantauan kadar glukosa darah - Edukasi nutrisi parenteral - Identifikasi indikasi pemberian nutrisi Parenteral - Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia - Pemantauan tanda dan gejala hypoglikemia 12. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 13. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik : Pola eliminasi urine dan fekal,karakteristik urin dan feses. palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih b. Pemeriksaan diagnostik : Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan eliminasi: 1) Edukasi inkontinentia urine 2) Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih 3) Irigasi kandung kemih 4) Irigasi kolostomi 5) Pemasangan kateter/condom kateter 6) Perawatan kateter 7) Pemberian Latihan berkemih 8) Pemberian Latihan eliminasi fekal 9) Perawatan inkontinentia fekal 10) Perawatan stoma	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		11) Perawatan urostomy 12) Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur 13) Pengosongan kandung kemih 14) Perawatan inkontinensia fekal 15) Perawatan inkontinensia urine 16) Edukasi rangsang berkemih 17) Edukasi konstipasi 18) Pembersihan kantong urostomy 19) Rujukan ke perawatan enterostoma 20) Edukasi perawatan stoma 21) Identifikasi penyebab retensi urin 22) Pemasangan kantong stoma 23) Evakuasi feses secara manual 24) Irigasi urostomy	
27	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan	1. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian: 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi 2. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian	Keperawatan Medikal Bedah II (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: Bentuk dan gait tubuh, Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus 4) Prosedur pemeriksaan diagnostic: Persiapan pasien untuk pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Dukungan ambulasi, mobilisasi dan aktifitas fisik 5) Edukasi ambulasi, mobilisasi, aktifitas, latihan fisik (olah raga, pencegahan osteoporosis dan perawatan gips 6) Kolaborasi dengan fisioterapi dan terapis okupasi 7) Pemberian tirah baring dan pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerak sendi pasif atau aktif 8) Perawatan gips dan traksi 9) Promosi kepatuhan program Latihan dan aktivitas fisik 10) Rujukan ke unit rehabilitasi 11) Edukasi perawatan alat bantu dengar 12) Elevasi ekstermitas 13) Irigasi telinga 14) Kolaborasi dengan terapis okupasi 15) Latihan memori dan orientasi 16) Pemantauan CPP (Cerebral Perfusion Pressure) 17) Pemantauan/pencegahan kejang berulang, parastesia , GCS/tingkat kesadaran, status neurologis, peningkatan tekanan intracranial, tingkat delirium, tingkat orientasi, perubahan sensasi 18) Pembersihan telinga luar, serumen 19) Pencegahan manuver Valsalva	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		20) Stimulasi kognitif, taktil dan verbal e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 3. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian: 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian 1) Praktik Anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik mengukur Skala nyeri, Pemeriksaan PQRST dan Pengkajian terhadap tingkat stress b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 4) Edukasi manajemen nyeri, pemantauan nyeri secara mandiri 5) Pemberian akupresur, Latihan otogenik, Pemberian terapi music 6) Pengaturan posisi yang nyaman 7) Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian e. Melakukan evaluasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		f. Membuat dokumentasi 5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic: Menyiapkan specimen untuk pemeriksaan Leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan kelainan imunologi b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi 6. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Praktik anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik/persiapan pasien utk pemeriksaan b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur Tindakan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang <i>cooler blanket</i> 2) Memasang <i>warmer blanket</i> e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 7. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE. a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Rencana keperawatan Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 8. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE. a. Pengkajian 1) Praktek anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran, Pemeriksaan tanda kecemasan 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik: persiapan pasien untuk pemeriksaan pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 9. Konsep Asuhan keperawatan Perioperatif a. Konsep pengantar perioperatif b. Konsep asuhan Keperawatan pada perioperatif 1) Pengkajian 2) Diagnose keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 10. Praktika asuhan keperawatan perioperatif a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Praktek pemeriksaan fisik Pada pasien pre, intra dan post operasi 3) Pemeriksaan diagnosrtik: persiapan pasien utk pemeriksaan dan menyiapkan sampel pemeriksaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Merumuskan disgnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Perawatan pre operatif 2) Membersihkan daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informed consent</i> e. Tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Melatih ambulasi 7) Perawatan amputasi 8) Perawatan pasca operasi, 9) Perawatan luka f. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif. g. Membuat dokumentasi	
28	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin : pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan:	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah (4 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan	c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: : ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentas 5. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) - Pengkajian - Diagnosa keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi - Pengkajian - Diagnosa perawatan - Rencana asuhan keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS - Pengkajian - Diagnosa perawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan Perioperatif - Pengkajian perioperatif - Masalah keperawatan perioperatif - Rencana keperawatan perioperatif - Implementasi pada pasien perioperatif - Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif - Dokumentasi keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
29	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	1. Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas 2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia , preeklamsia, dan KET anemia, pre eklamsia 1) Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) 2) Diagnosa perawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokuemntasi 3. Praktika asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan:komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET. a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan fisik a) head to toe, b) Pemeriksaan leopold 1-4 c) denyut jantung janin (DJJ) d) Menghitung taksiran berat badan janin 3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. a) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine,	Keperawatan Maternitas (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrining HIV dan skrining gkuloza serum. Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy b. Merumuskan Diagnosa Keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu hamil 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus uteri 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Latihan Senam hamil 6) Edukasi perawatan kehamilan 7) Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 8) Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan 9) Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 10) Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi 11) Perawatan perdarahan selama kehamilan 12) Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 4. Asuhan Keperawatan intra natal a. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal, Kala1, II, III dan IV a. Pengkajian a) Anamnesis b) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda persalinan setiap tahap (kala1-4) c) Pengkajian skala nyeri d) Menyiapkan pasien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan pada ibu intra natal (Kala I, II, III dan IV) c. Rencana keperawatan d. Implementasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Evaluasi f. Dokument 5. Praktika asuhan Keperawatan intra natal (kala I,II, III dan IV) a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung Janin (DJJ) 3) Pencatatan proses persalinan dalam patograph 4) Menyiapkan Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra partum: 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Edukasi pendampingan persalinan 8) Identifikasi ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9) Pemantauan gerak janin, his/kontraksi, pemantauan partograph 10) Pemeriksaan DJJ dengan dopler 11) Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentas 6. Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe, reflek) 3) Penilaian APGAR	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Praktika asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, rMenimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen dan reflek 3) Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur tindakan pada bayi baru lahir 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini/IMD 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-0 8) Edukasi perawatan bayi baru lahir 9) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 10) Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 8. Konsep Asuhan keperawatan pada ibu postpartum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian: 1) Anamnese pada ibu postpartum normal dan SC 2) Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominis/DRA, homan sign, REEDA, Lokhia)	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemeriksaan luka operasi 4) Pengkajian <i>after pain</i> dan nyeri post SC 5) Pemeriksaan penunjang b. Diagnose keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentas 9. Praktika Asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu post partum 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum a) Pemeriksaan keadaan umum b) Pemeriksaan TTV c) Mengukur TFU d) Menilai Kontraksi rahim, e) Pemeriksaan kandung kemih f) Pemantauan lochia g) Pemantauan involusi 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/ Prosedur tindakan pada ibu post partum: 1) <i>Bounding atachment</i> 2) Pemeriksaan lochea, perinium dan payudara 3) Perawatan perineum dan payudara 4) Pijat oksitoxin/pijat speos 5) Cara pemberian ASI 6) Penyimpanan ASI 7) Dukungan ambulasi dan mobilisasi pasca salin 8) Kebutuhan dasar ibu pascasalin 9) Edukasi perawatan perinium pasca salin dan tanda bahaya pasca salin	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		10) Fasilitasi kebutuhan berkemih dan kenyamanan ibu pascasalin 11) Pemantauan tanda Homan 12) Pemberian latihan otot panggul, dan (administering) obat vaginal 13) Vulva hygiene 14) Persiapan pasien untuk pembukaan tampon vagina 15) Senam nifas e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokument 10. Konsep keluarga Berencana a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Askep pasien kebutuhan KB 1) Pengkajian :umur, Riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan. 2) Diagnose keperawatan 3) Intervensi 4) Implementas a) Persiapan pasien pemberian alat kontra sepsi b) Edukasi keluarga dan kontrasepsi c) Pemberian kontrasepsi PIL d) Pemantauan IUD dan AKBK e) Rujukan pelayanan KB 5) Evaluasi 6) Dokumenta 11. Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, Infeksi, CA, Cerviks . a. Pengkajian 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear b. Diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 12. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Pengkajian 1) Praktek Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Kolaborasi skrining fertilitas 4) Persiapan papsmear dan IVA e. Melakukan evaluasi Membuat dokumentasi	
30	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk	1. Asuhan keperawatan pada ibu hamil: hyperemesis, HAP (abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia , KET a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir a. Melakukan Pengkajian	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik	b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada ibu post partum a. Melakukan Pengkajian pada ibu post partum: persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)		
31	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 7. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi) 3) System perlindungan anak di Indonesia 4) Peran perawat anak 2. Trend dan issues keperawatan anak 3. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) d. Imunisasi 4. Praktika screening tumbuh kembang pada anak: a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDIDTK/KPSP	Keperawatan Anak (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	Diteksi dini stunting 5. Konsep neonatus esensial: a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 6. Praktika neonatus esensial: a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara memerah dan penyimpanan ASI e. Edukasi promosi perkembangan bayi/anak 7. Konsep asuhan keperawatan pada anak sakit a. Kosep hospitalisasi pada anak b. Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak c. Dampak hospitalisasi pada anak d. Cara meminimalkan dampak hospitalisasi e. Peran perawat anak dalam hospitalisasi f. Konsep Terapi Aktivitas Bermain/TAB di RS 8. Praktika: minimalisasi dampak hospitalisasi /TAB a. Pengkajian b. Rumusan diagnosis c. Perencanaan TAB/Penyusunan proposal TAB d. Pelaksanaan: Role Play TAB e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. 1) Pengkajian 1) Anamnesa	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Pemeriksaan Fisik 3) Pemeriksaan Diagnostik 2) Diagnosa Keperawatan 3) Perencanaan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 10. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostik: a) Perekaman EKG b) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri c) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Pemantauan tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask 5) Melakukan Fisioterapi dada 6) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer). 7) Melakukan Suction/ penghisapan lender 8) Pemasangan monitor jantung 9) Memasang dan memonitor transfusi darah	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		10) Pemberian kemoterapi dan disferal 11) Perawatan anak dengan kemoterapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 12. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: Menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema dan pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: a) BNO/IVP dan USG ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. b. Merumuskan dignosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Pemantauan hypovolemia/dehifrasi 7) Resusitasi cairan 8) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 13. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 14. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil: a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT, Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: persiapan pasien untuk pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: 1) Deteksi dini status gizi 2) Edukasi diet, pencegahan hipo dan hyperglikemia pada anak	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemantauan kadar gula darah 4) Merawat NGT 5) Memberi makan melalui NGT 6) Pemantauan kepatenan NGT 7) Pemantauan residu gaster 8) Deteksi dini stunting 9) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 15. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal: Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi 16. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex 3) Pemeriksaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Pemantauan TIK 2) Pemantauan delirium dan tingkat kesadaran 3) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripod 4) Melatih ROM 5) Mengukur dan melatih kekuatan otot 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/fisioterapist e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 17. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan: kejang demam, limfoma, OMA, Mastoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 18. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, limfoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak. a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik/laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pencegahan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		3) Melakukan pendampingan saat kejang 4) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 5) Melakukan teknik restrain pada anak 6) Pembersihan telinga bagian luar 7) Pembersihan serumen 8) Edukasi perawatan alat bantu dengar 9) Irigasi telinga 10) Prinsip isolasi pada anak dengan campak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 19. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 20. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi: a) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD b) Mengukur Ballard score c) Mengukur deajat ikterus/ jaundice 3) Pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG b. Merumuskan disgnosa keperawatan c. Membuat perencanaan	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Implementasi/Prosedur perawatan bayi resiko tinggi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP-ASI 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 4) Konseling laktasi 5) Edukasi therapy skin to skin/ metoda kanguru 6) Perawatan bayi dalam incubator 7) Perawatan bayi dengan fototerapi/bleu light 8) Edukasi pijat bayi 9) Edukasi cara perawatan bayi di rumah e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 21. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 22. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedurpemeriksaanfisik pada anakdengankebutuhankhusus: Screening dengan menggunakan CHAT dan Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Promosi aktivitas/Latihan fisik pada anak 5) Penyusunan jadwal aktivitas/ADL dan istirahat harian 6) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 7) Edukasi parenting 8) Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 9) Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus 10) Perawatan faliatif pada anak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 23. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 24. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Persiapan pre operatif care: menyiapkan <i>Informed Consent</i> 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi 3) Pencegahan aspirasi 4) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 5) Edukasi perawatan kateter urine 6) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 7) Irigasi kandung kemih dan stoma 8) Irigasi urostomy 9) Edukasi perawatan stoma 10) Pemberian obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 25. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan 26. Praktika manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan	
32	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan	1. Asuhan keperawatan pada anak sehat: a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasikan: Stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi. 2. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler: asfiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi. 3. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologi dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi	Praktik Klinik Keperawatan Anak (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	f. Dokumentasi. 4. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: KKP, stunting, obesitas, Thyroid dan DM Juvenil. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi. 5. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal: Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keagenasan: kejang demam, lymphoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian b. Diagnosis Keperawatan.	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	
33	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan	1. Konsep dasar keperawatan jiwa a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa e. Trend dan isu keperawatan jiwa f. Peran dan fungsi perawat jiwa	Keperawatan Jiwa (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 7. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	2. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa - Definisi/pengertian - Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : - Psikoanalitik - Interpersonal - Social - Existensial - Supportif therapy - Medical - Model Komunikasi - Model perilaku - Model adaptasi Roy - Model keperawatan 3. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa - Terapi individu - Terapi kelompok - Terapi keluarga - Terapi lingkungan - Terapi biologis - Terapi kognitif 4. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa - Manfaat TAK - Tujuan TAK - Jenis TAK - Tahapan TAK 5. Konsep psikofarmaka - Pengertian - Jenis - Efek samping - Peran perawat 6. Asuhan Keperawatan pasien dengan kecemasan - Konsep kecemasan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji 9) Faktor yang mempengaruhi b. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun Rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan: a) Pemantauan tingkat stress b) Pemberian reduksi ansietas c) Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual d) Edukasi keteampilan koping e) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien dengan kecemasan 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 7. Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Konponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh c. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun Rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur Tindakan: a) Promosi citra tubuh, dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung b) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan citra tubuh 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 8. Asuhan Keperawatan pasien dengan kehilangan a. Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka c. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur Tindakan: a) Dukungan proses berduka b) Penerapan komunikasi terapeutik pada psien berduka dan kehiangan 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 9. Asuhan Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) a. Konsep dasar harga diri rendah	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tandadangejala b. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun Rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur Tindakan: a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan social f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga i) Penerapan Strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien HDR 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 10. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan:	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan social f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga i) Penerapan Strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien isolasi sosial 5) Melakukan Evaluasi 6) Melakukan Dokumentasi 11. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur Tindakan: a) Edukasi teknik pengontrolan halusinasi b) Fasilitasi pengisian kuisioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) c) Orientasi realita d) Pemantauan fungsi kognitif, isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri e) Pengendalian halusinasi,	
o	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		f) Pengontrolan halusinasi, g) Pencegahan bunuh diri?, h) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien PK 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur Tindakan: a) Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (misal: Latihan asertif, Teknik relasasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi), pemantauan mood secara mandiri, penanganan gangguan mood, seklusi, Teknik destraksi dan Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive b) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan c) Mediasi konflik d) Pemantauan potensi perilaku agresif e) Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif, pemberian teknik distraksi f) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cedera fisik akibat ekspresi marah g) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor h) Pengendalian marah i) Pemantauan risiko perilaku kekerasan j) Pencegahan perilaku kekerasan	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		k) Prosedur retrain dna Manajemen pelepasan l) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien PK 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi 13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri a. Konsep dasar defisit perawatan diri 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktika asuhankeperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi: a. Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri: BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi b. Edukasi perawatan diri c. Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut d. Promosi Kabersihan diri e. Pelibatan keluarga dalam perawatan f. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien DPD 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi	
34	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam	1. Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi.	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa (2 sks)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	2. Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi. 3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi. 4. Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi. 5. Asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi.	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	6. Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi. 7. Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi. 8. Asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan - Pengkajian - Diagnosis keperawatan - Rencana keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi.	
35	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan	1. Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat - Perseptif keperawatan gawat darurat - Konsep dan prinsip gawat darurat - Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) - Early warning system - Code Blue 2. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 3. Proses asuhan keperawatan gawat darurat	Keperawatan Gawat darurat (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	a. Pengkajian pasien dengan egawatdaruratan 1) Pengkajian primer 2) Pengkajian sekunder b. Diagnosis keperawatan gawat darurat c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan gawat darurat b. Pengkajian 1) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 2) Pemeriksaan tingkat kesadaran 3) Pemeriksaan nadi 4) Pemeriksaan kepatenan jalan nafas 5) Pemeriksaan pernafasan 6) Prosedur TRIAGE c. Diagnosis keperawatan d. Perencanaan e. Prosedur tindakan keperawatan 1) Tindakan resusitasi jantung paru 2) Manajemen jalan nafas: tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 3) Memberikan dukungan ventilasi dengan bag valve mask 4) Tindakan mengeluarkan benda asing 5) Pemasangan neck collar 6) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 7) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 8) Pembidaian 9) Menjahit luka 10) Tindakan resusitasi jantung paru 11) Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; 12) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet)	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		13) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 14) Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask (3) 15) Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line) (3) 16) Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill (2) 17) Pemberian balut tekan (4) 18) Pemberian defibrilasi (1) 19) Pengaktifkan code blue (3) 20) Pemasangan akses vena sentral (1) 21) Pemantauan CVP (3) 22) Pemantauan PAP (1) 23) Pemantauan PAWP (1) 24) Pemasangan monitor jantung (3) 25) Pemasangan torniket pneumatic (2) 26) Perawatan akses vena sentral (3) 27) Perawatan alat topangan jantung mekanik (1) 28) Perawatan kateter sentral perifer (1) 29) Rehabilitasi jantung (1) f. Evaluasi g. Dokumentasi 5. Praktik klinik asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan pasien dengan sumbatan jalan nafas b. Asuhan keperawatan pasien dengan henti nafas c. Asuhan keperawatan pasien dengan henti jantung d. Asuhan keperawatan pasien dengan perdarahan e. Asuhan keperawatan pasien dengan syok	
36	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis risiko bencana 6. Mitigasi bencana	Manajemen Bencana (2 sks)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	7. Konsep dan model triage bencana 8. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 10. Manajemen korban masal 11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistik 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana: comment, control, coordination, and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) 16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP) 19. Prosedur tindakan dalam mamagemen bencana - Triase Bencana - Rapid Health Asesment (RHA) - Manajemen Posko - Manajemen Logistik - Surveilens masalah kesehatan - Rujukan Klien - Transfer Klien	
37	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan	1. Konsep pelayanan kesehatan primer - Pelayanan kesehatan perorangan primer - Pelayanan kesehatan masyarakat primer - Tingkat desa / kelurahan - Tingkat kecamatan 2. Kosep keluarga: keluarga sejahtera - Konsep keluarga sejahtera - Tahapan keluarga sejahtera - Indikator keluarga sejahtera 3. Konsep keperawatan keluarga	Keperawatan Keluarga (2 sks)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkup keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga: Teori Friedman e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga g. Manajemen sumber daya keluarga 4. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 1) Pendidikan kesehatan pada keluarga 2) Merawat anggota keluarga yang sakit 3) Pemberdayaan keluarga e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Kesehatan yang lazim di Indonesia	
39	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)	1. Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia	Keperawatan Gerontik (2 sks)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)	e. Pendekatan pada lansia 1) Pendekatan fisik 2) Pendekatan psikis 3) Pendekatan social f. Tempat pelayanan bagi lansia 1) Pelayanan social di keluarga 2) Foster care service 3) Pusat santunan keluarga 4) Panti social lanjut usia 2. Konsep Keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik e. Model asuhan keperawatan Gerontik 1) Model konseptual adaptasi Roy 2) Model konseptual budaya Leininger 3) Model konseptual self care Orem 3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Diagnosis keperawatan lansia c. Rencana keperawatan d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Praktika asuhan keperawatan pada lansia a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktifitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) Senam lansia e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 5. Posyandu lansia 6. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 7. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok	
40	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk	1. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi. b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan	Praktik Lapangan Keperawatan Keluarga dan Gerontik
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

	melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan	4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi.	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	(CPL.06) 7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)		

41	1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01) 2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07) 3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	Karya Tulis Ilmiah (KTI) 1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis	Karya Tulis Ilmiah (3 sks)
----	---	---	----------------------------

A. Penentuan Bobot sks Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian

Bobot sks yang ditetapkan dalam suatu mata kuliah, dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kompetensi yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Penentuan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

1. Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) (Standar Kompetensi Lulusan)
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah (Standar isi pembelajaran)
3. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih (standar proses pembelajaran)

BAB VI

PENGELOMPOKAN MATA KULIAH, MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
2. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah secara vertikal maupun horizontal.
3. Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
4. Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

A. Pengelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu

No	Mata Kuliah	Bobot sks	T	P	K/L
A Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum					
1	Agama	2	2	-	-
2	Pancasila	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	Kewirausahaan	2	2	-	-
6	Bahasa Inggris	2	1	1	-
7	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
8	Kebijakan Kesehatan	2	2	-	-
B Kelompok Mata Kuliah Humaniora					
1	Psikologi	2	2	-	-
2	Anthropologi Kesehatan	2	2	-	-
3	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
C Kelompok Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar					
1	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	-
2	Patofisiologi	2	2	-	-
3	Farmakologi	3	2	1	-
4	Gizi dan Diet	2	2	-	-
No	Mata Kuliah	Bobot sks	T	P	K/L
D Kelompok Mata Kuliah Dasar Keperawatan					
1	Komunikasi	2	1	1	-
2	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
3	Manajemen <i>Patient Safety</i>	2	1	1	-
4	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
5	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-

6	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
7	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
8	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
E Kelompok Mata Kuliah Keperawatan Klinik					
1	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
2	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
3	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	-
4	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	-
5	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	4	-	-	4
6	Keperawatan Maternitas	3	2	1	
7	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
8	Keperawatan Anak	3	2	1	
9	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	-	-	2
10	Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
11	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
12	Keperawatan Gawat Darurat	3	1	1	1
13	Manajemen Bencana	2	1	1	-
F Kelompok Mata Kuliah Keperawatan Komunitas					
1	Keperawatan Keluarga	2	1	1	-
2	Keperawatan Gerontik	2	1	1	-
3	Praktik Lapangan Keperawatan Keluarga dan Gerontik	2	-	-	2
G Tugas Akhir					
1	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
Jumlah sks		96	54	23	19

Program studi hendaknya mengembangkan mata kuliah pilihan untuk memfasilitasi kebebasan memilih capaian pembelajaran (kompetensi) sesuai yang diinginkan.

B. Analisis Kompetensi Per-Tahun

Analisis kompetensi per tahun menggambarkan proses pencapaian kompetensi lulusan melalui penguasaan konsep dasar, ilmu dasar keperawatan, ilmu keperawatan dasar, keperawatanklinik, dan keperawatan komunitas.

Tabel 5: Analisis Kompetensi Program Diploma III keperawatan Indonesia Tahun 2022.

Semester / CPL			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	Kategori Tingkat Kompetensi
Smtr	sks	Jumlah MK	Kelompok MK Prodi Diploma III Keperawatan						KPT & MK Pilihan	MKWU	
			Mata Kuliah Wajib (MKW)								
VI	5	2	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	KPT/ MK Pilihan		MK Kewirausahaan & Tugas Akhir
V	15	7	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	KPT/ MK Pilihan		MK Klinik
IV	16	6	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	KPT/ MK Pilihan		MK Klinik
III	20	8	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW			MK Dasar Keahlian
II	20	8	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW			MK Dasar Keahlian

I	20	9	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW	MKW		PS Kwn Agama BI	MK Dasar
Jmlh	96	40									

Matriks MK per semester

C. Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum) Per-Semester

Organisasi / Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efektif dan efisien untuk mencapai CPL Prodi.

Tabel 6: Peta kurikulum program D III Keperawatan Indonesia Tahun 2022

Tahun	Semes-ter	Mata Kuliah	Bobot sks	T	P	K/L
3	VI	1. Kewirausahaan*	2	2	-	-
	(5 sks)	2. Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
		Jumlah kredit	5	2	-	3
3	V	1. Kebijakan Kesehatan*	2	2	-	-
	(15 sks)	2. Metodologi Penelitian*	2	1	1	-
		3. Keperawatan Gawat Darurat	3	1	1	1
		4. Manajemen Bencana	2	1	1	-
		5. Keperawatan Keluarga	2	1	1	-
		6. Keperawatan Gerontik	2	1	1	-
		7. Praktik Lapangan Keperawatan Keluarga dan Gerontik	2	-	-	2
		Jumlah kredit	15	7	5	3
Tahun	Semes-ter	Mata Kuliah	Bobot sks	T	P	K/L
2	IV	1. Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	-
	(16 sks)	2. Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
		3. Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	-	-	2
		4. Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
		5. Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
		6. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	-	-	4
		Jumlah kredit	16	4	2	10
2	III	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi*	2	1	1	-
	(20 sks)	2. Promosi Kesehatan*	2	1	1	-
		3. Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
		4. Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
		5. Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
		6. Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	-
		7. Keperawatan Maternitas	3	2	1	-
		8. Keperawatan Anak	3	2	1	-
		Jumlah kredit	20	10	7	3
1	II	1. Anthropologi Kesehatan*	2	2	-	-
	(20 sks)	2. Patofisiologi	2	2	-	-
		3. Farmakologi	3	2	1	-
		4. Gizi dan Diet	2	2	-	-
		5. Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
		6. Manajemen Pasien Safety	2	1	1	-

		7. Metodologi Keperawatan	2	1	1	
		8. Keperawatan Dasar	5	3	2	-
		Jumlah kredit	20	15	5	-
1	I	1. Agama*	2	2	-	-
	(20 sks)	2. Pancasila*	2	2	-	-
		3. Kewarganegaraan*	2	2	-	-
		4. Bahasa Indonesia*	2	1	1	-
		5. Bahasa Inggris*	2	1	1	-
		6. Psikologi*	2	2	-	-
		7. Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	-
		8. Komunikasi	2	1	1	-
		9. Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
		Jumlah kredit	20	16	4	-

BAB VI

DESKRIPSI MATA KULIAH, CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK), DAN DAFTAR RUJUKAN

NO	KODE MK	Mata Kuliah Wajib Umum	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.01.GS	Agama	2	2	-	-
2	WAT 2.01.GS	Pancasila	2	2	-	-
3	WAT 1.02.GS	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	WAT 1.03.GS	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	WAT 6.02.GS	Kewirausahaan	2	2	-	-
6	WAT.3.02.GS	Pendidikan Budaya Anti Korupsi *	2	1	1	-
7	WAT 5.01.GS	Kebijakan Kesehatan*	2	2	-	-
Jumlah			14	12	2	-

NO	KODE MK	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.06.GS	Ilmu Biomedik Dasar (berisi kajian fisika, anatomi dan fisiologi, Biokimia)	4	3	1	-
2	WAT 2.03.GS	Patofisiologi	2	2	-	-
3	WAT 2.04.GS	Farmakologi	3	2	1	-
4	WAT 2.05.GS	Gizi dan Diet	2	2	-	-
Jumlah			11	9	2	-

NO	KODE MK	Mata Kuliah Humaniora	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 2.08.GS	Psikologi*	2	2	-	-
2	WAT 2.02.GS	Anthropologi Kesehatan	2	2	-	-
3	WAT 1.04.GS	Etika Keperawatan dan hukum Kesehatan	2	2		-
4	WAT 3.03.GS	Promosi Kesehatan *	2	1	1	-
5	WAT 5.09.GS	Pengantar Kesehatan Matra *	2	2		

6	WAT 6.01.GS	Kesehatan Matra I*	4	2	2	
6	WAT 3.05.GS	Komputer*)	2	1	1	-
7	WAT 3.04.GS	Bahasa Inggris *	2	1	1	-
Jumlah			18	13	5	-

NO	KODE MK	Ilmu Dasar Keperawatan	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 1.08.GS	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
2	WAT 1.09.GS	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
3	WAT 2.09.GS	Keperawatan Dasar Lanjutan	3	1	2	-
4	WAT 1.05.GS	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
5	WAT 2.06.GS	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
6	WAT 1.07.GS	Komunikasi	2	1	1	-
7	WAT 4.07.GS	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
8	WAT 2.07.GS	Manajemen Patient Safety	2	1	1	-
9	WAT 5.02.GS	Metodologi Penelitian	2	1	1	
Jumlah			22	13	10	-

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Klinik	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT.3.01.GS	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
2	WAT 3.06.GS	Keperawatan Medikal Bedah I	4	3	1	-
3	WAT 4.01.GS	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	-
4	WAT 4.04.GS	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	-	-	4
5	WAT 3.08.GS	Keperawatan Anak	3	2	1	-
6	WAT 4.05.GS	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	-	-	2
7	WAT 3.07.GS	Keperawatan Maternitas	4	1	1	2
8	WAT 4.03.GS	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
9	WAT 4.02.GS	Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
10	WAT 4.06.GS	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
11	WAT 5.03.GS	Keperawatan Gawat Darurat	4	1	1	2
12	WAT 5.04.GS	Manajemen Bencana	3	1	1	1
13	WAT.6.03.GS	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
Jumlah			40	12	7	21

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Komunitas	BOBOT SKS	T	P	K
1	WAT 5.05.GS	Keperawatan Keluarga	2	1	1	-
2	WAT 5.06.GS	Keperawatan Gerontik	2	1	1	-
	WAT 5.07.GS	Praktik Lapangan keperawatan keluarga dan gerontik	2	-	-	2
3	WAT 5.08.GS	Keperawatan Komunitas	4	2	1	1
Jumlah			10	4	3	3
Jumlah SKS Kurikulum Inti			96	54	23	19
Jumlah SKS Kurikulum Institusional			18	9	6	3
Jumlah Total SKS			114	63	29	22

Pengelompokkan Semester :

1. Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.1.01.GS	Agama*	2	2		
2	WAT.1.02.GS	Kewarganegaraan*	2	2		
3	WAT.1.03.GS	Bahasa Indonesia*	2	1	1	
4	WAT.1.04.GS	Etika keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2		
5	WAT.1.05.GS	Metodologi Keperawatan	2	1	1	
6	WAT.1.06.GS	Ilmu Biomedik dasar	4	3	1	
7	WAT.1.07.GS	Komunikasi	2	1	1	
8	WAT.1.08.GS	Konsep Dasar Keperawatan	2	2		
9	WAT.1.09.GS	Keperawatan Dasar	5	3	2	
Jumlah Kredit Semester			23	17	6	0

2. Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.2.01.GS	Pancasila*	2	2		
2	WAT.2.02.GS	Anthropologi Kesehatan*	2	2		
3	WAT.2.03.GS	Patofisiologi	2	2		

4	WAT.2.04.GS	Farmakologi	3	2	1	
5	WAT.2.05.GS	Gizi dan diet	2	2		
6	WAT.2.06.GS	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
7	WAT.2.07.GS	Manajemen Pasien Safety	2	1	1	
8	WAT.2.08.GS	Psikologi*	2	2		
9	WAT.2.09.GS	Keperawatan Dasar Lanjutan *)	3	1	2	
Jumlah Kredit Semester			20	15	5	0

3. Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.3.01.GS	Praktek klinik Keperawatan Dasar	3			3
2	WAT.3.02.GS	Pendidikan Budaya Anti Korupsi*	2	1	1	
3	WAT.3.03.GS	Promosi Kesehatan*	2	1	1	
4	WAT.3.04.GS	Bahasa inggris*	2	1	1	
5	WAT.3.05.GS	Komputer*)	2	1	1	
6	WAT.3.06.GS	Keperawatan Medikal Bedah I*	4	3	1	
7	WAT.3.07.GS	Keperawatan Maternitas	3	2	1	
8	WAT.3.08.GS	Keperawatan Anak	3	2	1	
Jumlah Kredit Semester			21	11	7	3

4. Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.4.01.GS	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	
2	WAT.4.02.GS	Keperawatan Jiwa	3	2	1	
3	WAT.4.03.GS	Praktek Klinik Keperawatan Maternitas	2			2
4	WAT.4.04.GS	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4			4
5	WAT.4.05.GS	Praktek Klinik Keperawatan Anak	2			2
6	WAT.4.06.GS	Praktek Klinik	2			2

		Keperawatan Jiwa				
7	WAT.4.07.GS	Manajemen Keperawatan	2	1	1	
Jumlah Kredit Semester			18	5	3	10

5. Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.5.01.GS	Metodologi Penelitian*	2	1	1	
2	WAT.5.02.GS	Keperawatan Gawat Darurat	4	1	1	2
3	WAT.5.03.GS	Manajemen Bencana	3	1	1	1
5	WAT.5.04.GS	Keperawatan Keluarga	2	1	1	
4	WAT.5.05.GS	Keperawatan Gerontik	2	1	1	
5	WAT.5.06.GS	Praktik Lapangan Keperawatan Keluarga dan Gerontik	2			2
6	WAT.5.07.GS	Keperawatan Komunitas	4	2	1	1
7	WAT.5.08.GS	Pengantar Kesehatan Matra *)	2	2		
Jumlah Kredit Semester			21	9	6	6

6. Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Pengalaman Belajar		
				T	P	K/L
1	WAT.6.01.GS	Kebijakan Kesehatan*	2	2		
2	WAT.6.02.GS	Kesehatan Matra I*)	4	2	2	
3	WAT.6.03.GS	Kewirausahaan*	2	2		
4	WAT.6.04.GS	Karya Tulis Ilmiah	3			3
Jumlah Kredit Semester			11	6	2	3
Total SKS			114	63	29	22

b. PENAMBAHAN BOBOT SKS

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	PENAMBAHAN SKS	BOBOT SKS YANG DIGUNAKAN
1	WAT 3.06.GS	Keperawatan Medikal	3	1	4

		Bedah I			
2	WAT 5.03.GS	Keperawatan Gawat Darurat	3	1	4
3	WAT 5.04.GS	Manajemen Bencana	2	1	3
Jumlah Kredit Semester			8	3	11

c. MUATAN LOKAL

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT 2.09.GS	Keperawatan Dasar lanjutan	3
2	WAT 3.07.GS	Komputer	2
3	WAT 5.09.GS	Pengantar Kesehatan Matra	2
4	WAT 5.07.GS	Keperawatan Komunitas	4
5	WAT 6.01.GS	Kesehatan Matra I	4
Jumlah			15

Mata Kuliah : Agama
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menunjukkan sikap keimanan terhadap Tuhan YME	a. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan b. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa c. Filsafat ketuhanan				√	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Observasi Tes Tulis
2	Mampu menjelaskan tentang konsep manusia	a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menjelaskan tentang konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum	a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menjelaskan tentang konsep moral	a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
5	Mampu menjelaskan tentang konsep	a. Ilmu Pengetahuan dan teknologi b. Iman, Ipteks dan amal			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	IPTEK	c. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu d. Tanggung jawab ilmuwan						
6	Mampu menunjukkan sikap kerukunan antar umat beragama	a. Kerukunan antar umat beragama b. Agama merupakan rahmat Tuhan bagi semua c. Kebersamaan dalam pluralitas beragama				√	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Observasi Tes Tulis Tes Lisan
7	Mampu menjelaskan tentang konsep masyarakat	a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
8	Mampu menjelaskan tentang konsep budaya	a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
9	Mampu menjelaskan tentang konsep politik	a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
10	Mampu menunjukkan peran agama dalam pelayanan Kesehatan dan keperawatan	Peranan agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktik kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan				√	Perkuliahan Diskusi Penugasan Role play	Observasi penilaian diri Tes Tulis Tes Lisan

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kemahasiswaan, 2016, *Pendidikan Agama Islam*, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Jakarta.
2. 2016. *Pendidikan Agama Kristen Katolik*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
3. 2016. *Pendidikan Agama Kristen Protestan*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
4. _____. 2016, *Pendidikan Agama Hindu*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
5. _____. 2016, *Pendidikan Agama Budha*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Mata Kuliah : Pancasila
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan :

Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan urgensi pendidikan Pancasila, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar, ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, sistem etika dan sebagai dasar dalam pengembangan ilmu termasuk pengembangan ilmu keperawatan. Kegiatan belajar interaktif dapat dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila	a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila b. Perlunya Pendidikan Pancasila c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila e. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
2	Q. Mampu menjelaskan Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia	a. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia b. Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia c. Histori, sosiologi, politik tentang Pancasila dalam Kajian sejarah Bangsa Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia f. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
3	R. Mampu menjelaskan	a. Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi		√			Perkuliahan Diskusi	Tes Tulis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik S. Indonesia	Dasar Negara b. Pancasila sebagai Dasar Negara c. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara d. Dinamika dan tantangan Pancasila e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara					Penugasan	
4	T. Mampu menjelaskan Pancasila sebagai ideologi negara	a. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai ideologi Negara b. Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
5	U. Mampu menjelaskan Pancasila merupakan sistem filsafat	a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat c. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
6	V. Mampu menjelaskan Pancasila sebagai Sistem Etika	a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika b. Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan Role play	Tes Tulis Tes Lisan Observasi

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika						
7	W. Mampu menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	a. Konsep Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu b. Perlunya Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Abdulgani, Roeslan. 1993. *Pengembangan Pancasila di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu.
2. Ali, As'ad Said. 2009. *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
3. Anshari, Endang Saifuddin. 1981. *Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam dan Nasionalis "Sekular" tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959*. Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB.
4. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. 1994. Jakarta: Badan Penataran P-4 Pancasila/P-4, BP-7 Pusat.
5. Bahar, Saifroedin. 1995. *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
6. Darmodihardjo, D dkk. 1991. *Santiaji Pancasila Edisi Revisi*. Surabaya: Usaha Nasional.
6. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. *Materia ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
7. Dodo, Surono dan Endah. 2010. *Konsistensi Nilai-Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya*. Yogyakarta: PSP-Press.

8. Hidayat, Arief. 2012. *Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Ideal Penyelenggaraan Negara Hukum)*. Makalah pada Kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei-1 Juni 2012.
9. Ismaun. 1981. *Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia*. Bandung: Carya Remadja.
10. Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
11. 2012. *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Yogyakarta: Paradigma.
12. Latif, Yudi. 2011. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
13. MD, Moh. Mahfud. 2011. *Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*. Makalah pada Sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011.
14. Notosusanto. Nugroho. 1981. *Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
15. Setiardja, A. Gunawan. 1994. *Filsafat Pancasila Bagian II: Moral Pancasila*, Semarang: Universitas Diponegoro.
16. Soekarno. 1989. *Pancasila dan Perdamaian Dunia*. Jakarta: CV Haji Masagung.
17. Suwarno. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hakikat pendidikan kewarganegaraan, esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa yang berkarakter, integrasi nasional, harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara, demokrasi Pancasila dan UUD NRI 1945, penegakan hukum yang berkeadilan, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional	a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa b. Pendidikan Kewarganegaraan c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan e. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan			v		Perkuliahan Diskusi Seminar Penugasan	Tes Tulis
2	Mampu menjelaskan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	a. Konsep dan Urgensi Identitas Nasional b. Identitas Nasional c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia e. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia			v		Perkuliahan Diskusi Seminar Penugasan	Tes Tulis

3	Mampu menjelaskan	a. Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional			v		Perkuliahan	Tes Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	b. Makna Integrasi Nasional c. Integrasi Nasional d. Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional e. Tantangan dalam membangun integrasiEsensi dan Urgensi Integrasi Nasional					Diskusi Seminar Penugasan	
4	Mampu menjelaskan Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	a. Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara b. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia e. Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara			v		Perkuliahan Diskusi Seminar Penugasan	Tes Tulis
5	Mampu memahami Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	a. Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara b. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara e. Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara			v		PBL Diskusi Penugasan Role play	<i>Group-report paper Oral presentation Observasi</i>
6	Mampu menjelaskan Hakikat, Instrumentasi, Dan Praksis Demokrasi Indonesia	a. Konsep dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila b. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945	Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila d. Dinamika dan Tantangan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila e. Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila f. Demokrasi dalam Pemilihan Pemimpin Politik dan Pejabat Negara						
7	Mampu memahami Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	a. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan b. Penegakan Hukum yang Berkeadilan c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia e. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
8	Mampu menjelaskan Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia	a. Konsep dan Urgensi Wawasan Nusantara b. Wawasan Nusantara c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara d. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
9	Mampu memahami Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun	a. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. b. Ketahanan Nasional c. Bela Negara d. Ketahanan Nasional dan Bela Negara e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	Komitmen Kolektif Kebangsaan	Nasional dan Bela Negara f. Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara g. Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara							
--	------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

1. Achmad Sanusi. 2006. *Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
2. Afan Gaffar. 1999. *Politik Indonesia: Transisi menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Agussalim, Dafri. 1998. *Nasionalisme: Suatu Tantangan Reformasi (Makalah Seminar)*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
4. Aidul Fitriacida Azhari. 2005. *Menemukan Demokrasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Anderson, Benedict. 2001. *Imagined Communities: Komunitas-komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Armaidly Armawi. 2012. *Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa*. Makalah disajikan dalam Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, tanggal 31 Agustus – 2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata Jakarta
7. As'ad Said Ali. 2009. *Negara Pancasila: Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: LP3ES.Asshiddiqie.
8. Bachtiar, Harsja W. 1992. *Wawasan Kebangsaan Indonesia: Gagasan dan Pemikiran Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Bakom PKB Pusat.
9. Bagir, Zainal Abidin, 2011, *Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia*, Mizan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta.
10. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
11. Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
12. Jimly. 2010. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
13. Tarini, Ni Waran Dewi. 2012. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa/Siswi Kesehatan*
14. Winarno. 2013. *Paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan*.
15. _____. 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi Edisi Ketiga*

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang kedudukan dan fungsi Bahasa, juga dipelajari tentang konsep Bahasa Indonesia baku dan teks, mengenalkan dunia pustaka, mempelajari cara menyusun proposal dan membuat laporan sampai dengan menyajikan dalam bentuk artikel. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan Kedudukan dan fungsi Bahasa	Kedudukan dan fungsi Bahasa a. Bahasa nasional dan Bahasa negara b. Bahasa daerah c. Bahasa asing			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
2	Mampu menjelaskan konsep Bahasa Indonesia Baku dan Bahasa teks	konsep Bahasa Indonesia Baku dan Bahasa teks a. Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran b. Jenie-jenis teks c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menjelaskan konsep Teks akademik dalam genre makro	konsep Teks akademik dalam genre makro a. Teks akademik b. Model teks akademik c. Ciri – ciri teks akademik dan non akademik d. Pentingnya teks akademik			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menyusun macam-macam Pustaka	Dunia Pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi Bahasa e. Manfaat teks usulan buku				√	Diskusi Tutorial Penugasan	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Group-report paper</i> <i>Oral presentation</i>
	Mampu mendesain proposal penelitian dan proposal	Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan a. Teks proposal b. Model teks proposal c. Genre pada setiap				√	Diskusi Tutorial Penugasan	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Group-report paper</i>

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	kegiatan	tahapan proposal d. Formulasi Bahasa proposal e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal						<i>Oral presentation</i>
	Mampu Menyusun Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan	Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan a. Teks laporan b. Model teks laporan c. Genre pada setiap tahapan teks laporan				√	Diskusi Tutorial Penugasan	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper Oral presentation</i>
	Mampu menyusun Artikel ilmiah	Artikel ilmiah a. Teks artikel ilmiah b. Struktur teks pada artikel ilmiah c. Genre pada teks artikel ilmiah d. Teks artikel ilmiah dan media publikasi				√	Diskusi Tutorial Penugasan	Partisipasi Unjuk Kerja <i>report paper Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Akhaidah, et al. 1989. *Pembinaan Kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Ahmad. SR. 2016. Mudah menguasai Bahasa Indonesia
3. Alwi, H, dkk. 1989. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
4. American Psychological Association. 2001. Publication Manual of the *American Psychological Association*. Ed. Ke-5. Washington, D.C.
5. Azahari, Azril. 1998. *Bentuk dan gaya penulisan karya tulis ilmiah*. Jakarta: Penerbit Univ. Trisakti.
6. Brotowidjoyo, MD. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2)*. Jakarta: Akademika Pressindo
7. Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1991. *Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilmiah*. Jakarta: Depdikbud.
8. Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
9. Mahayana, Maman S. 2015. Bahasa Indonesia Kreatif (Edisi Revisi)
10. Peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
11. Suparlan. 2014. Panduan Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), dengan Pedoman Pembentukan Istilah.
12. Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
13. Soeseno, S. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
14. Winarto, et al. 2004. *Karya tulis ilmiah social: menyiapkan, menulis, dan mencermatinya*. Jakarta: yayasan obor Indonesia.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang kewirausahaan yang meliputi konsep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide / bentuk usaha dibidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, tehnik mempraktekan rencana usaha di bidang keperawatan (home care).

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami wirausaha sebagai suatu impian	1. Wirausaha dan Impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entrepreneur/wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahaan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan
2	Mampu mendeskripsikan/menunjukkan karakter wirausaha	2. Karakter kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Factor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha		√			Diskusi Penugasan Role play	Raport Paper Oral presentation Observasi

3	Mampu menentukan peluang usaha	3. Menentukan peluang usaha a. Menentukan peluang usaha b. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		usaha						
4	Mampu memahami ketegasan dalam aspek produksi	4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi produksi b. Kebutuhan proses produksi c. Bahan baku d. Biaya produksi e. Proses produksi f. Pengendalian produksi			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
5	Mampu menguasai/memiliki kreatifitas dan inovasi	5. Kreativitas dan Inovasi a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul			v		PBL Studi Kasus Tutorial Role play	Unjuk kerja <i>Report papar Oral presentation Observasi</i>
6	Mampu memahami konsep quality function deplovment	6. Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi a. Quality function deplovment (QFD)			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>
7	Mampu memahami strategi pemasaran	7. Pemasaran a. Definisi pemasaran b. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>
8	Mampu menguasai konsep menjual konsumen korporasi	8. Menjual konsumen korporasi a. Mempelajari konsumen korporasi b. Menghubungi konsumen korporasi c. Presentasi d. Negoisiasi e. Mencapai persetujuan dan kesepakatan			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>

9	Mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadi	9. Mengelola keuangan pribadi a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga			√		PBL Studi Kasus Diskusi Penugasan	Raport papar Oral presentatio n
10	Mampu memahami konsep manajemen keuangan usaha	10. Managemen keuangan usaha a. Aktivitas			√		PBL Studi Kasus Diskusi	Raport papar Oral
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		penggunaan dana b. Aktivitas perolehan dana c. Aktivitas pengelolaan dana					Penugasan	presentatio n
11	Mampu memahami konsep evaluasi kinerja	11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kinerja actual b. Membandingkan kinerja actual dengan standar c. Melakukan tindakan manajerial			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan Oral presentatio n
12	Mampu mengidentifikasi wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan	12. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan a. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan c. Konsep Home Care d. Nursing center			√		Pembelajara n kolaboratif Tutorial penugasan	Observasi Raport papar Oral presentatio n Partisipasi Unjuk Kerja

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Suryana. 2017. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
2. Zimmerer & Scborough, 2009. *Kewirausahaan dan Manajemn Usaha Kecil* : Alih Bahasa: Kwary Ed 5. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional serta memberikan pengalaman pembelajaran pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam *Academic writing and Academic presentation*, menerapkan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberian pelayanan asuhan keperawatan/*Nursing activities* serta mampu menggunakannya dalam *Job application and interview*. Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami tentang kedudukan bahasa inggris sebagai pengantar bahasa Internasional	1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional		v			Ceramah Kuliah Diskusi	Tes tulis
2	Mampu menguasai <i>Academic writing and Academic presentation</i>	2. Academic writing 3. Academic presentation				v	Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menerapkan bahasa inggris dalam <i>Medical and nursing terminology</i>	4. Medical and nursing terminology a. Anatomy and physiology b. Hospital structure organisation c. Medical and nursing instrument				v	Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
	Mampu menggunakan	5. Nursing activities a. Care provider						

	bahasa inggris dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberian pelayanan asuhan keperawatan/ <i>Nursing activities</i>	b. Educator c. Leader and manager					v	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Mampu menggunakan Bahasa inggris dalam <i>Job application and interview</i>	6. Job application and interview a. Menulis curriculum vitae b. Menulis lamaran pekerjaan c. Strategi wawancara					v	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. *Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate*. Cambridge University Press.
2. Grace, Tony, 2007. *Oxford English for Careers: Nursing 1*. Oxford University Press.
3. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical Nursing Medical and Nursing Dictionary.
4. NANDA, 2006, *Nursing Diagnosis*, Lippincott-William Wilkins.
5. Murphy, Raymond. 2013. *Essential Grammar in Use. Part A*. Cambridge: Cambridge University Press
6. Oxford English Dictionary Oxford English Thesaurus.
7. Potter & Perry. 2009, *Fundamentals of Nursing*, 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore).
8. Richard, Jack. 2013. *Interchange: Intro*, fourth edition. Cambridge: Cambridge University Press University Press (Teacher Book Softwares)
9. Weller B.F. (2013). *Kamus Keperawatan Baillière*. Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Mata Kuliah : Pendidikan Budaya Anti Korupsi
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang pencegahan korupsi dengan menanamkan nilai dan prinsip anti-korupsi baik di lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat. Memiliki pengetahuan tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, nilai dan prinsip anti korupsi, sejarah korupsi, dan tindak pidana korupsi, sehingga dapat berperilaku anti-korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi	Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi		√			Kuliah Diskusi Penugasan	Tes tulis
2	Mampu menjelaskan tentang korupsi	Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia			√		Kuliah Diskusi Penugasan	Tes tulis
3	Mampu	Sejarah korupsi dan upaya						

	memahami sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya	pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan				v	Pembelajaran kolaboratif Diskusi kelompok Tutorial	<i>Report paper</i> <i>Oral presentation</i> Tes tulis Tes lisan
4	Mampu menjelaskan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan				v	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Diskusi kelompok	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
5	Mampu menjelaskan pemberantasan korupsi di Indonesia	Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi				v	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi						
6	Mampu memahami tentang gratifikasi	Gratifikasi a. Pengertian b. Sejarah, c. Program pengendalian d. Kultur e. Etika perilaku f. Peran serta masyarakat g. Perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan				v	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
7	Mampu memahami dampak korupsi terhadap berbagai bidang	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukuman koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi				v	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
8	Mampu menguraikan kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan				v	Perkuliahan Diskusi	Tes tulis Tes lisan

		pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi					Penugasan	
9	Mampu menguasai penyuluhan anti korupsi	Penyuluhan anti korupsi a. Pengertian b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. Metode dan media d. Evaluasi hasil penyuluhan e. Laporan kegiatan penyuluhan: substansi f. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan h. Zona integritas i. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) j. Wilayah Birokrasi Bersih dan			v		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja Raport paper Observasi Oral presentation
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		Melayani (WBBM)						

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Adry. 2012. "Prinsip-Prinsip Antikorupsi". antikorupsi.html.
2. Anonim (2018). "Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2018". <http://setagu.net/indekspersepsi-korupsi-indonesia-2013/> diakses 30 Maret 2018.
3. Anwar, Bagus. 2011. "Peran KPK dan Dampak Korupsi di Indonesia". <http://bagusanwar.blogspot.com/> diakses 30 Maret 2013.
4. Arianti, Niken. 2013. "Mencegah Korupsi di Jaminan Kesehatan Nasional" dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran).
5. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. *Kurikulum dan Modul Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Budaya Anti Korupsi*. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
6. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. *Buku Ajar: Pendidikan dan Budaya Antikorupsi (PBAK)*. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
7. Bappenas RI. 2002. *Public Good Governance: Sebuah Paparan Singkat*. Jakarta: Bappenas RI.
8. Batennie, Faisal. 2012. "Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi"
9. Budiono, Kabul. 2009. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
10. Chakim, M. Lutfi. 2012. "Menumbuhkan Budaya Jujur Mahasiswa Sebagai Paradigma Baru Pemberantasan Korupsi".
11. Dubnick, Melvin. 2005. "Accountability and the Promise of Performance: In Search of the Mechanisms" dalam *Public Performance and Management Review* Vol. 28 No.3, March 2005.
12. Elmi, Iswan. 2013. "Catatan Mengenai Modus Operandi Korupsi di Sektor Kesehatan dan Pencegahannya" dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran). <http://kebiakankesehatanindonesia.net/component/content/article/1634.html> diakses 16 April 2014.
13. Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
14. Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
15. Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi* (Berdasarkan SK

- Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006. Yogyakarta: Paradigma
16. Kalla, M. Jusuf. 2009. *Korupsi, Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 17. Kemendikbud RI. 2011. *Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
 18. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. *Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
 19. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. *Semua Bisa Beraksi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
 20. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2013. *Strategi Komunikasi Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
 21. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. *Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi: Sosialisasi Budaya Anti Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Mata Kuliah : Kebijakan kesehatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait dengan pembangunan dibidang kesehatan. Pembahasan meliputi paradigma sehat, pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan, program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak, program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru, dan program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki bekal dalam menjalankan perannya sebagai perawat yang merupakan bagian dari tim pelayanan kesehatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
----	----------------------	--------------	---	---	---	---	---------------------	------------------

1	Mampu menjelaskan paradigma sehat	a. Konsep sehat sakit b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>
2	Mampu memahami pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan	Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak	Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
4	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam mengatasi kematian Ibu, bayi, dan anak	Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
							Tutorial	
5	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru	Program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
6	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru	Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>

7	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular a. TB b. HIV / AIDS c. Demam Berdarah Dengue d. Malaria e. Filariasis f. Gondok g. Penyakit Diabetes h. Penyakit Hipertensi i. Penyakit Jantung Koroner j. Pandemi					Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
8	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular					PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper</i> <i>Observasi</i> <i>Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Keperawatan
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
5. Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019.
6. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional.
7. Lingkungan (2007), "Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria"

Mata Kuliah : Psikologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
3. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensorik-motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stres, dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien didalam asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan konsep biopsikologi	a. Konsep bio-psikologi b. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
2	Mampu memahami perilaku manusia	a. Perilaku manusia b. Perkembangan kepribadian			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menjelaskan persepsi dan motivasi	a. Kesadaran diri b. Persepsi dan motivasi		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
4	Mampu menjelaskan tentang emosi, stres, dan adaptasi	a. Emosi b. stres c. adaptasi		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
5	Mampu menjelaskan proses berfikir dan pemecahan masalah	a. Konsep belajar b. Proses berfikir dan pemecahan masalah		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
6	Mampu memahami persepsi dan pembentukan sikap seorang perawat	Persepsi dan Pembentukan sikap seorang perawat			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Abraham. C. 1997. *Psikologi Sosial untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
2. Atkinson, dkk. 1991. *Pengantar Psikologi I*. Jakarta : Erlangga
3. Fausiah, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal* (Klinis Dewasa). Jakarta : UI Press
4. Gunarsa. 1995. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : Gunung Agung
5. Kartono, K. 2002. *Pathology Sosial 3* (gangguan kejiwaan). Jakarta : Grafindo persada
6. Monks, dkk. 1991. *Psikologi Perkebangan*. Yogyakarta : UGM Press
7. Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
8. Suryabarata. 1993. *Pembimbing psikodiagnostik*. Yogyakarta : UGM Press
- 9.-. 1997. *Psikologi kepribadian*. Yogyakarta : UGM Press
10. j. Widayatun, T. 1996. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Agun Seto.

Mata Kuliah : Anthropologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep antropologi sosial dan kesehatan	Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu dan masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan sosial		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
2	Mampu memahami proses sosial dan interaksi sosial	Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentuk Interaksi sosial d. Pengaruh sosial budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat e. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan f. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
		sosial						
3	Mampu memahami tentang kelompok sosial masyarakat	Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian kelompok sosial b. Ciri-ciri kelompok sosial c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi dan tipe-tipe kelompok sosial e. Dinamika kelompok sosial		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
4	Mampu mengidentifikasi lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya	Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan sosial d. Karakteristik stratifikasi sosial e. Unsur-unsur stratifikasi sosial f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi sosial h. Sifat stratifikasi sosial		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
5	Mampu memahami norma dalam kehidupan masyarakat	Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Pengertian norma, moral dan etika b. Macam-macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat e. Hubungan antar norma			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper Observasi Oral presentation</i>
6	Mampu memahami antropologi dalam praktik keperawatan	Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Raport paper Observasi Oral presentation</i>
7	Mampu memahami	Transkultural dalam praktik keperawatan			√		PBL Studi kasus	Partisipasi Unjuk Kerja

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
	transkultural dalam praktik keperawatan	a. Pengertian transkultural b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transkultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan					Pembelajaran kolaboratif Role play Diskusi kelompok Tutorial	<i>Raport paper</i> <i>Observasi Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Andrew, MM & Boyle, J.S. 2013. *Transcultural Concepts in Nursing Care*. 6th ed. Lippincott: USA
2. Azwar Agus & T. Yacob. 1998. *Antropologi Kesehatan Indonesia*, Cetakan 2. Jakarta : EGC
3. Kevin White. 2011. *Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit*, Edisi 3. Penerbit: Rajawali Pers
4. Kozier, B., Erb, G. Berwan, A.J., & Burke, K. 2012. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey:Prentice Hall Health.
5. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan (1-vot set)*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Soekanto, Soejono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cetakan 27. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan konsep dasar promosi kesehatan	1. Konsep dasar promosi kesehatan a. Definisi, Tujuan dan Sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam proposi kesehatan d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan Masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
		6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat						
2	Mampu mendemonstrasikan lima strategi pendekatan promosi kesehatan	2. Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan a. Primary care b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio ecological promotion				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play	Partisipasi Unjuk Kerja Raport paper Observasi Oral presentation
3	Mampu memahami monitoring dan evaluasi promosi kesehatan	3. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: a. Evaluasi Formatif b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Oral presentation
4	Mampu mendesain perencanaan promosi kesehatan	4. Perencanaan promosi kesehatan a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Diskusi kelompok Tutorial	Partisipasi Unjuk Kerja Raport paper Oral presentation
5	Mampu menjelaskan Perilaku hidup bersih dan sehat	5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Oral presentation
6	Mampu mendemonstrasikan promosi Kesehatan dalam asuhan keperawatan	6. Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan promkes				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play	Partisipasi Unjuk Kerja Raport paper Observasi Oral

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
	pada individu, keluarga dan kelompok	b. Membuat media promkes c. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus						<i>presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Edelman, C L. , Mandle C L., Kudzma E.C. (2014) *Health Promotion throughout the Life Span*. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
2. 2018. *Health Promotion throughout the Life Span*. 9th edition. Mosby : Elsevier Inc.
3. Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). *Patient Education in Health and Illness*. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
4. Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). *Patient Education: Principles & Practice*. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
5. Redman, B.K. (2003). *Measurement Tool in Patient Education*. 2nd Ed. Springer Publishing Company
6. Berkowitz, D. C. 1996. *Fundamental of Nursing*.
7. Roestiyah. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Universitas Terbuka. 1999. *Materi Pokok Akta IV (Program Pengalaman Lapangan)*
9. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jendral Tinggi Depdikbud. 1997. *Buku Ajar Program Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) untuk Dosen Muda*.
10. Machfoez & Suryani. 2007. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya

Mata Kuliah : Ilmu Biomedik Dasar

Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampi menguasai penerapan konsep fisika dalam keperawatan	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakustik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida g. Prinsip-Prinsip fisika dalam pemeliharaan alat			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
2	Mampu menguasai prinsip dasar biologi dalam keperawatan	2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsisel 1) Struktursel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsisel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosommanusia e. Kelainan sex / variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menguasai prinsip dasar	3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan koenzim						

	biokimia dalam keperawatan	b. Oksidasibiologi c. Metabolisme : 1) Kabohidrat 2) lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturansuhu			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
		f. Pengaturansuhutubuh g. Pengukuran BMR Metabolisme						
4	Mampu menguasai dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia	4. Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomitubuh			v		Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
5	Mampu memahami berbagai macam jaringan dan sistem tubuh manusia	5. Jaringan dan sistem tubuh manusia a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh 1) Jaringan epitel 2) Jaringan <i>connective</i> 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk sistem tubuh			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pernafasan	6. Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometri			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

7	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler	7. Sistem kardiovaskuler a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma b. Jantung 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi koroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena					Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
		2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah						
8	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem limfatik dan kekebalan tubuh	8. Sistem limfatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi					Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
9	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pencernaan	9. Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur					Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
10	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem endokrin	10. Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim					Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

11	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem perkemihan	11. Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam – basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
12	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem persarafan	12. Sistem persarafan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleksi e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian refleksi			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
13	Mampu menguasai	13. Sistem muskuloskeletal a. Sistem muskulo			√		Perkuliahan Diskusi	Tes tulis <i>Oral</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
	struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal	1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendikular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi					Tutorial Penugasan	<i>presentation</i>
14	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem Integumen	14. Sistem integumen a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

15	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem sensori	15. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>
16	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem reproduksi	16. Sistem reproduksi a. Gamete formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia, (edisi kedua). Penerjemah: Lamyarni. Jakarta: PT. Sagung Seto.
2. Drake R., Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). *Gray Dasar-Dasar Anatomi*. Edisi Bahasa Indonesia
3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
4. Gabriel, J.F. (1996). *Fisika Kedokteran*. Jakarta: EGC.
5. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). *Advanced nutrition and human metabolism*. 4th ed. Wadsworth, Inc.
6. Hall E. (2014). *Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
7. Leeson C.R., Leeson T.S., Paparo A.A. (1993). Atlas berwarna histologi (Y. Tambayong, Isnani A. S., F.A. Gunawijaya, penerjemah). Jakarta:
8. Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1990). Mader SS (2012). *Human Biology, 12th edition*. USA: The McGraw-Hill Publishing Company.
9. Martini (2001). *Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed.)*. Ch 23, pp 814-844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
10. Paulsen, D. F. (1996). *Basic histology, (3rd ed.)*. Ch 17, pp 218-229. Connecticut: Appleton & Lange.
11. Rosdahl, C. B. (1999). *Textbook of basic nursing*. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
12. Rohen J.W., Yokochi C., Drecoll E.L. (2002). *Atlas anatomi manusia: kajian fotografik tubuh manusia* (Y. Joko S., penerjemah). Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC (sumber asli diterbitkan 2002)
13. Sherwood, L. (2012). *Human physiology: From cells to systems*, (8th ed.). California: Thomson Learning.
14. Tortora, G.J. & Derrickson, B.H. (2011). *Principles of anatomy and physiology*. New York: Harper Collins Publisher Inc.
15. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Elsevier (S) Pte Ltd.
16. Waugh A., Grant A. (2014). *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Mata Kuliah : Patofisiologi
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
----	----------------------	--------------	---	---	---	---	------------------------------	------------------

1	Mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel	Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atrofi, hipertrofi, iskemik, trombosis, embolism)			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis
2	Mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa	Keseimbangan dan Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan Asam Basa, antara lain : Proses Odem, Hiper dan Hipo elektrolit, Asidosis dan Alkalosis)			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis
3	Mampu menguasai konsep proses patofisiologi	Proses fisiologis pada tubuh manusia a. Proses immunitas b. Proses degeneratif			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Essay</i> <i>Oral presentation</i>
4	Mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia	Proses patologis pada tubuh manusia: a. Trauma b. Proses peradangan c. Proses infeksi d. Proses keganasan e. Proses terjadinya syok f. Kelainan dan interaksi genetik			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis <i>Essay</i> <i>Oral presentation</i>

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012). *Drug therapy in nursing*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins
2. Bullock, B.A. (2000). *Focus on pathophysiology*. Philadelphia: JB.Lippincott
3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). *Microbiology for the health sciences*. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
4. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). *Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives*. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
5. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI
6. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone.
7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. McCuiston L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). *Pharmacology: A PatientCentered Nursing Process Approach*. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc.
9. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed*. Philadelphia : JB. Lippincott.
10. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum)*. Jakarta: Sagung Seto
11. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). *Applied pharmacology: anIntroduction to*

- pathophysiology and drug management for nurses and health care professional*. London: Mosby.
12. Rosdahl, C.B.(2011). *Textbook of basic nursing*. Philadelphia: Lippincott.
 13. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). *Widmann's clinical interpretation of laboratory tests*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
 14. Cavannaugh B.M. (2003). *Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests*. Philadelphia : F.A. Davis Company

Mata Kuliah : Farmakologi
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar farmakologi	1. Konsep Dasar Farmakologi: a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik 1) Absorpsi obat 2) Distribusi Obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat i. Fase Farmakodinamik a. Mekanisme kerja obat b. Efek obat c. Efek samping d. Efek teratogen e. Efek toksis			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis
2	Mampu memahami peran, penggolongan, dan klasifikasi obat	2. Peran obat 3. Penggolongan obat 4. Klasifikasi obat: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi e. Narkotika dan Non Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetik h. Vitamin dan Mineral		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis
3	Mampu menguasai bentuk kemasan obat, prinsip pemberian obat dan	5. Bentuk kemasan obat 6. Prinsip pemberian obat dengan benar 7. Cara penggunaan obat (lokal		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis
		dan sistemik)						
4	Mampu menguasai peran perawat dan penerapan pasien safety dalam pemberian obat	8. Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat a. Peran setelah pemberian obat				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Simulasi Demonstrasi	Partisipasi Unjuk Kerja Report paper OSCE

5	Mampu mendemonstrasikan prosedur pemberian obat	9. Praktika pemberian obat dengan menggunakan prinsip patient safety b. Pemberian obat oral c. Pemberian obat intrakutan d. Pemberian obat subkutan e. Pemberian obat intramuskuler f. Pemberian intravena g. Pemberian obat topikal (oles dan tetes) h. Pemberian obat per-rektal / suppositoria i. Pemberian obat inhalasi					PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktek klinik*	Partisipasi Unjuk Kerja OSCE DOPS*
6	Mampu memahami prinsip pemberian obat kemoterapi dan tranfusi darah	10. Prinsip pemberian obat kemoterapi dan Tranfusi darah		v			Perkuliahahan Diskusi Penugasan	Tes tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
2. Joyce, L.K. and Hayes, E.R. (1996), *Farmakologi, Pendekatan Proses Keperawatan*. Alih Bahasa : Dr.Peter Anugrah. Jakarta: EGC.
3. Katzung, B.G., *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi ketiga. Jakarta: EGC
4. McCuiston L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). *Pharmacology: A Patient-Centered Nursing Process Approach*. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc
5. Pagliargo, A.M. and Pagliargo, LA. (1986), *Pharmacologic Aspects of Nursing*, St. Louis: CV. Mosby Co.
6. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). *Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional*. London: Mosby.

Mata Kuliah : Gizi dan Diet

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan

memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi

Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan Konsep dasar nutrisi	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis
2	Mampu memahami Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia	2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Tutorial	Tes tulis Report paper Oral presentation
3	Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui	3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hiperemesis			√		PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Tutorial	Tes tulis Report paper Oral presentation
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui						

4	Konsep nutrisi sebagai terapi	4. Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal					PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Tutorial	Tes tulis Report paper Oral presentation
5	Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas	5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan					Perkuliahahan Diskusi Penugasan	Tes tulis
6	Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien	6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet					PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Tutorial	Tes tulis Tes lisan Report paper Oral presentation

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). *Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach*. 6th edition. Mosby:Elsevier Inc.
2. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). *Advanced nutrition and human metabolism*.4th ed. Wadsworth, Inc.
3. Susan G D. 2014. *Nutrition essentiale for Nursing practice* 7th edition. Mosby : Elsevier
4. Dudek,S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice*, 7th. Lippincott: William Wilkins
5. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) *Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach*. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier

Mata Kuliah : Komunikasi
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
5. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)

Deskripsi

Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.

NO	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai Konsep Dasar komunikasi	1. Konsep Dasar komunikasi a. Pengertian komunikasi b. Tujuan komunikasi c. Prinsip-prinsip komunikasi d. Model-model komunikasi e. Elemen komunikasi f. Proses komunikasi g. Jenis-jenis komunikasi h. Faktor yang mempengaruhi komunikasi			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan
2	Mampu menguasai konsep Komunikasi terapeutik	2. Konsep Komunikasi terapeutik a. Prinsip komunikasi terapeutik b. Teknik-teknik komunikasi terapeutik c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik d. Hambatan komunikasi			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Report paper</i> <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menguasai Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan	3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosis, Rencana, Implementasi,			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan <i>Report paper</i>
NO	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian

		Evaluasi)						<i>Oral presentation</i>
4	Mampu menguasai Komunikasi berdasarkan tingkat usia	4. Komunikasi berdasarkan tingkat usia a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role Play	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper OSCE</i>
5	Mampu mendemonstrasikan Komunikasi efektif pada pasien dengan kebutuhan khusus	5. Komunikasi efektif pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role Play	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper OSCE</i>
6	Mampu mendemonstrasikan Komunikasi efektif pada keluarga, kelompok dan masyarakat	6. Komunikasi efektif pada keluarga, kelompok dan masyarakat				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role Play	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper OSCE</i>
7	Mampu mendemonstrasikan Komunikasi efektif pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa	7. Komunikasi efektif pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis <i>Report paper Oral presentation</i>
8	Mampu mendemonstrasikan strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berbagai tahapan usia	8. Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Praktek klinik*	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper OSCE DOPS* SOCA *</i>
NO	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian

		g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat							
		h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa							

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Antai-Otong, D (2008). *Nurse-Client Communication: A Life Span Approach*. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
2. Bateman, T. (2011). *Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration*. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
3. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). *Fundamental of Nursing, Concept, process and practice*. 8ed. USA:Pearson Education, Inc
4. Caroline Bunker Rosdahl. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda-tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi*. Edisi 10.Jakarta: EGC
5. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2014). *Wong's Nursing care of Infant and children*. 10th edition.Mosby: Elsevier Inc.
6. Jones, L (2009). *The healing relationship*. *Nursing Standart*. 24 (3): 64. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2014). *Wong's Nursing Care of Infant and Children*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc
7. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
8. Railey J.B. (2013). *Communications in Nursing*. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Stein-Parbury J. (2013). *Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing*. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
10. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). *The art of listening in the rherapeutic relationship*. *Mental health practice*, 9 (5): 12-18.
11. Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
12. Taylor C. (1993). *Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care*. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher.

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi

Mata Kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep nilai, norma, etik dan moral	1. Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia b. Pembentukan nilai & moral		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu memahami perbedaan latar belakang agama, budaya, dan sosial antara Klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik	2. Perbedaan latar belakang agama, budaya, dan sosial antara Klien dengan Perawat dan Peka Budaya dalam praktik		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Mampu memahami peran agama, moral, etika dalam Pelayanan Keperawatan dan kesehatan	3. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
4	Mampu menguasai konsep etik keperawatan	4. Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori <i>Utilitarianism</i> c. Teori <i>Deontology</i> d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka Budaya dalam praktik						
5	Mampu menguasai kode etik keperawatan Indonesia	5. Kode etik keperawatan Indonesia a. Mukadimah b. Pengertian Kode Etik c. Tujuan Kode Etik Keperawatan Indonesia d. Perilaku Perawat sebagai penjabaran Kode Etik Keperawatan 1) Perawat dan Klien 2) Perawat dan Praktik 3) Perawat dan Masyarakat 4) Perawat dan Teman Sejawat 5) Perawat dan Profesi e. Hubungan profesional sesama Perawat dan dengan profesi lain untuk Pelayanan Keperawatan bermutu				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Praktek klinik*	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper</i> <i>OSCE</i> <i>DOPS*</i> <i>SOCA *</i>
6	Mampu memahami hak dan kewajiban klien	6. Hak dan kewajiban klien a. Pengertian hak dan kewajiban pasien menurut Undang-undang b. Hak Privasi Klien c. Menjaga Rahasia Klien				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Praktek klinik*	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper</i> <i>OSCE</i> <i>DOPS*</i> <i>SOCA *</i>
7	Hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang	7. Hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang				√	PBL Studi kasus Pembelajaran kolaboratif Role play Praktek klinik*	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper</i> <i>OSCE</i> <i>DOPS*</i> <i>SOCA *</i>
8	Mampu memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang	8. Hukum Kesehatan dan Keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-Undang Kesehatan			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		2) Undang-Undang Keperawatan 3) Undang-Undang Tenaga Kesehatan 4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-Undang perlindungan konsumen						
9	Mampu memahami aspek legal dan sistem kridensial Perawat Indonesia	9. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia: a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi		v			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
10	Mampu mengidentifikasi mal – praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	10. Mal – praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
11	Mampu memahami tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional	11. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
12	Mampu mengidentifikasi permasalahan etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan	12. Permasalahan Etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan a. Isue etik b. Problem Etik c. Dilema Etik d. Bio Etik			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
13	Mampu merumuskan penyelesaian masalah (kasus) etik dalam keperawatan	13. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan			v		PBL Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Partisipasi Unjuk Kerja <i>Report paper</i> Uji Tulis Oral presentation

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Aiken, T.D. (2004). *Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing*. 2ndEd. Philadelphia: F.A. Davis Company.
2. Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Beauchamp TL & Childress JF (1994). *Principles of Biomedical Ethics*. New York : Oxford University Press.

4. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning.
5. Franz Magniz S(2002).*Etika Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
6. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan*. (3-vol set) .EdisiBahasa Indonesia 7 Edition.Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
7. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). *Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
8. Kode Etik Perawat Indonesia
9. PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
10. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI.
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Mata Kuliah : Manajemen Patient Safety

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi

Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patient safety, standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukung patient safety.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar patient safety	1. Konsep Dasar Patient Safety a. Pengertian patient safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien j. Monitoring dan evaluasi "Patient safety"			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu memahami peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien	2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien			v		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Mampu menguasai	3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi					Perkuliahan	

	konsep Mikrobiologi dan Parasitologi	a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme		√			Diskusi Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan						
4	Mampu menguasai konsep sterilisasi dan desinfeksi	4. Konsep sterilisasi dan desinfeksi			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
5	Mampu menguasai konsep Hospital Infection Ascociate (HIA's)	5. Hospital Infection Ascociate (HIA's) a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA'a c. Faktor predisposisi d. Macam – macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presntation</i>
6	Mampu menguasai konsep pencegahan dan pengendalian Infeksi	6. Konsep pencegahan dan pengendalian Infeksi a. Pengertian b. Tujuan c. Tindakan pencegahan infeksi 1) Cuci tangan 2) Etika batuk 3) Penggunaan dan pelepasan APD				√	Perkuliahan Diskusi Penugasan Demontrasi	Uji Tulis Observasi: OSCE
7	Mampu menguasai konsep Nursing health	7. Nursing health a. Body aligntment b. Nutrisi c. Istirahat			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

8	Mampu menguasai konsep 6 sasaran keselamatan pasien	8. Konsep 6 sasaran keselamatan pasien a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (<i>high-alert</i>) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. Kurangi risiko pasien jatuh						Diskusi Tutorial Demonstrasi Penugasan	Uji Tulis DOPS
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
9	Mampu mempraktikkan manajemen patient safety: penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan	9. Praktika manajemen patient safety a. Cara melakukan desinfeksi b. Cara melakukan sterilisasi c. Menggunakan dan melepas alat proteksi diri d. Cara bekerja di ruang isolasi e. Identifikasi pasien f. Komunikasi efektif g. Pengawasan pemberian obat "High alert" h. Penentuan dan penandaan lokasi operasi i. Pencegahan infeksi j. Pencegahan risiko jatuh						Diskusi Tutorial Demonstrasi Penugasan	Uji Tulis DOPS

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Aditama, T.Y., Hastuti, T. 2002. *Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment*. Jakarta: Universitas Indonesia.
2. Fabre, June. 2009. *Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies*. New York: Springer Publishing Company.
3. J.B Herington F.S Gill. 2005. *Buku Saku Kesehatan (terjemahan)*, edisi 3, Jakarta: EGC.
4. Levin, Rona F. 2006. *Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings*. New York: Springer Publishing Company.
5. Lyer, Patricia W. 2006. *Business Principles for Legal Nurse Consultants*. New York: Springer Publishing Company.
6. Lyer, Patricia W. 2006. *Business Principles for Legal Nurse Consultants*. New York: Springer Publishing Company.
7. Lisa, Carroll. 2006. *Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
8. Reese, C.D. 2003, *Occupational Health and Safety management*, Lowes Publisher, USA

9. Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
10. Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.
11. Philip, B. 2007. Managing occupational and Safety: Mutidisciplinaty approach, second ed., maccmillian Publhiser, Australia
12. Vincent, C. 2011. Essential Patient Safety.WHO.2011.
13. WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition.

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Deskripsi

Mata kuliah ini menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigm keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan kesehatan. Pembelajaran dirancang melalui ceramah, diskusi, dan seminar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan Sejarah keperawatan	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu memahami Falsafah dan paradigma keperawatan	2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

3	Mampu memahami Keperawatan sebagai profesi	3. Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
4	Mampu memahami tentang Organisasi Profesi	4. Organisasi Profesi a. Nama dan lambang organisasi profesi keperawatan Indonesia b. Sejarah PPNI c. Struktur organisasi PPNI d. AD/ART PPNI		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
5	Mampu memahami Teori keperawatan	5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		keperawatan: 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson 6) Teori Leininger f. Model dan bentuk praktik keperawatan 1) Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan						
6	Mampu mengidentifikasi Tren keperawatan dimasa yang akan datang	6. Tren keperawatan dimasa yang akan datang a. Pengembangan dan penataan pendidikan keperawatan b. Perkembangan pada pelayanan keperawatan		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

7	Mampu memahami Sistem pelayanan kesehatan	7. Sistem pelayanan kesehatan a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKN b. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan						Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
---	---	--	--	--	--	--	--	---	-----------

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Alfaro-LeFevre R. (2013). *Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment*. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning.
3. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
4. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
5. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). *Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.* Jones and Bartlett Publishers.
6. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). *Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed.* Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah : Metodologi Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (<i>Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing</i>)	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (<i>Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing</i>) a. Definisi b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. Expert Thinking d. Pengembangan Clinical Judgment (<i>Clinical Reasoning Skills</i>)			√		Diskusi Penugasan	Uji tulis
2	Konsep proses keperawatan	2. Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah			√		Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Pengkajian keperawatan	3. Pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe			√		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*

4	Diagnose keperawatan	4. Diagnosa keperawatan (SDKI) a. Definisi diagnosis keperawatan b. Klasifikasi diagnosis keperawatan c. Jenis diagnosis keperawatan d. Komponen diagnosis keperawatan e. Proses penegakan diagnosis keperawatan f. Standar diagnosis keperawatan			√		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*
5	Perencanaan keperawatan	5. Perencanaan keperawatan (SIKI) a. Definisi intervensi dan tindakan keperawatan b. Klasifikasi tindakan keperawatan c. Komponen intervensi keperawatan d. Penentuan intervensi keperawatan e. Standar intervensi keperawatan Indonesia f. Tautan SDKI dan SIKI g. Klasifikasi SIKI			√		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*
6	Standar luaran keperawatan Indonesia	6. Standar Luaran Keperawatan Indonesia a. Definisi luaran keperawatan b. Klasifikasi luaran keperawatan c. Jenis luaran keperawatan Indonesia d. Komponen luaran		√			Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
		keperawatan e. Penerapan standar luaran keperawatan						
7	Implementasi keperawatan	7. Implementasi keperawatan (SPO) a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan				√	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*

8	Evaluasi asuhan keperawatan	8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Definisi evaluasi keperawatan b. Tujuan evaluasi keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP / SOAPIER					√	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*
9	Mampu mendemonstrasikan Praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3S	9. Praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3S a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik "head to toe" secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi c. Analisis data: pengelompokan data subyektif dan obyektif d. Perumusan diagnosis keperawatan (SDKI) e. Penyusunan rencana asuhan, tujuan, dan kriteria keberhasilan (SIKI dan SLKI) f. Penentuan tindakan keperawatan g. Melakukan evaluasi					√	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). *Nursing Diagnosis Handbook: An EvidenceBased Guide to Planning Care*. 10 edition. Mosby: Elsevier Inc.
2. Alfaro-LeFevre R. (2013). *Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment*. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
3. Alligood, M.R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work*. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). *Nursing Interventions Classifications (NIC)*. 6 edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). *Mosby's Guide to Nursing Diagnosis*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
7. Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). *Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan (3-vot set)*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
9. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). *Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.* Jones and

Bartlett Publishers.

10. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). *Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach*, 2^{Ed}. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah : Dokumentasi Keperawatan
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Deskripsi:

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan tehnik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model ,merlakukan pendokumentasian sesuai dengan NANDA dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dokumentasi keperawatan	1. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu menguasai teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik	2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Mampu menguasai model pendokumentasian asuhan keperawatan	3. Model pendokumentasian asuhan keperawatan a. Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) c. Model dokuementasi CBE (Charting By Exception) d. Model dokumentasi PIE (problem intervention dan Evaluation) e. Model dokumentasi POS (Process-Oriented-System)		√			Tutorial Diskusi Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral presentation
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode & Bentuk Pembelajaran	Metode Penilaian

		f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND)						
4	Mampu menguasai konsep pendokumentasian asuhan keperawatan	4. Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnosis keperawatan (SDKI) c. Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi keperawatan e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan				√	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis Raport paper SOCA*
5	Mampu menguasai cara pendokumentasian asuhan keperawatan	5. Sistem dokumentasi asuhan keperawatan a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi secara elektronik c. Dokumentasi berbasis komputer d. Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi				√	Tutorial Diskusi Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral presentation
6	Mampu memahami aspek legal pendokumentasian keperawatan	6. Aspek legal pendokumentasian a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan				√	Tutorial Diskusi Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral presentation
7	Mampu mempraktikkan pendokumentasian asuhan keperawatan	7. Praktika pendokumentasian asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan				√	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik*	Uji Tulis SOCA*

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Ali, Zaidin. (2010). *Dasar-dasar dokumentasi keperawatan*. Jaakarta: EGC
2. Doenges, Marilyn E. (2011). *Manual Diagnosis Keperawatan: rencana, intervensi, dan dokumentasi asuhan keperawatan*. Jakarta: EGC.

3. Dinarti, dkk. (2009). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
4. Dalami Ernawati. (2011). *Dokumentasi Keperawatan dengan kurikulum*. Jakarta: CV. Trans Info Media
5. Hutahean, S. (2010). *Konsep dan dokumentasi proses keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
6. Marelli, TM. (2008). *Buku saku dokumentasi keperawatan*. Jakarta: EGC
7. Nursalam. (2009). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika
8. Tim Pokja SDKI DPP PNI.(2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: DPP PPNI

Mata Kuliah : Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan , konsep model praktek keperawatan professional, konsep supervisi, timbang terima dan pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi, konsep penjaminan mutu.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami Konsep Dasar Manajemen	1. Konsep Dasar Manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen Manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji tulis
2	Mampu menguasai Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji tulis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Manajemen asuhan keperawatan						
3	Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan	3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan a. Definisi kepemimpinan b. Teori-teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan d. Gaya kepemimpinan		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji tulis
4	Mampu menjelaskan Perencanaan manajemen keperawatan	4. Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh kepala ruangan f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan		√			PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis
5	Mampu memahami tentang Pengorganisasian manajemen keperawatan	5. Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan b. Tujuan pengorganisasian c. Prinsip pengorganisasian d. Struktur organisasi e. Uraian tugas		√			PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis
6	Mampu memahami pengaturan Ketenagaan dalam manajemen asuhan keperawatan	6. Ketenagaan a. Pengertian ketenagaan manajemen keperawatan b. Tujuan ketenagaan c. Jenis metode penugasan dalam ruang perawatan 1) Metode fungsional 2) Metode tim 3) Metode kasus		√			PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		4) Metode primer 5) Metode moduler primer 6) Sistem klasifikasi pasien						
7	Mampu memahami Pengarahan dalam manajemen asuhan keperawatan	7. Pengarahan a. Komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 3) SBAR 4) TBAK b. Konsep Hand over / Timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (<i>pre-middle-post conference</i>) d. Motivasi e. Manajemen konflik f. Kolaborasi interprofesional g. Negosiasi			v		PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis
8	Mampu memahami tentang Pengawasan dalam manajemen keperawatan	8. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan		v			PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis
9	Mampu memahami Pengendalian mutu dalam manajemen keperawatan	9. Pengendalian mutu a. Pengertian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. Dimensi mutu pelayanan keperawatan c. Prinsip manajemen mutu terpadu d. Indikator mutu keperawatan		v			PBL Diskusi Tutor Penugasan	Unjuk kerja Partisipasi Raport paper Oral presentation Uji tulis
10	Mampu mendemonstrasikan Praktika manajemen keperawatan di ruang perawatan	10. Praktika manajemen keperawatan di ruang perawatan a. Menyusun rencana kerja harian individu b. Menghitung tingkat ketergantungan			v		Diskusi Tutorial Kolaboratif Roleplay Penugasan	Uji tulis DOPS

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		pasien c. Melakukan timbang terima / hand-over sesuai prosedur d. Mengikuti kegiatan pre, midle dan post conference e. Melakukan kolaborasi interprofesional f. Melakukan kegiatan negosiasi						

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Morton-Cooper, A. Dan Palmer, A. 2000. *Mentoring, Preceptorship, and Clinical Supervision*. Oxford; Blackwell Science.
2. PPNI. 2012. Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Jakarta
3. Gillies, D.A. 1996. *Nursing Manajement*. 2nd ed. W.B Saunders. New York Marieb.
4. Elaine N. 1992. *Human anatomy & Physiology, second edition*, California : the Benjamin Cumingham Publishing Co. Inc.
5. Monica, Elaine L.La . 1998. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Pendekatan Berdasarkan Pengalaman*. Jakarta: EGC.
6. Sugiharto, Achmad Sigit. 2012. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi MPKP di Rumah Sakit*. Jakarta : EGC
7. Vestal, K.W. 1995. *Nursing Management: Concepts and Issue*. Lippincott. Philadelphia.
8. Arwani & Heru Supriyatno. 2006. *Manajemen Bangsal Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
2. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar didalam menelusur hasil penelitian sebagai bukti terbaik didalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfokus pada penulisan karya tulis ilmiah studi kasus.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan		√			Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis
2		2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian		√			Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis
3	Penelitian dasar keperawatan	3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan		√			Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis

4	Etika penelitian	4. Etika penelitian a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearance		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Plagiarism						
5	Jenis penelitian	5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif		√			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji tulis
6	Komponen penelitian	6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya			√		Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis
7		7. Uji statistik a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas		√			Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis
8	Prinsip pengolahan data	8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: coding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian		√			Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis
9	Studi kepustakaan	9. Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. Cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan Mendeley			√		Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 3 = Assessed

Referensi:

1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. 2014. Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 6th. edition. Saunders: Elseiver Inc.
2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S. 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Genewa.

3. Polit. D.F., Bect. C.T. 2010. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincott William and Wilkins.
4. The International Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication.
5. Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K. 2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4thedition. Cengage Learning.

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar

Beban sks : 5 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar manusia , prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia , menggunakan , memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow: a. Kebutuhan fisiologis 1) Kebutuhan oksigenasi 2) Kebutuhan cairan						

		& elektrolit 3) Kebutuhan nutrisi 4) Kebutuhan eliminasi 5) Kebutuhan aktifitas 6) Kebutuhan istirahat dan tidur 7) Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 8) Kebutuhan seksual 9) Kebutuhan Perawatan diri b. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri c. Kebutuhan memiliki dan dimiliki d. Kebutuhan harga diri e. Kebutuhan aktualisasi diri					√	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis <i>Raport</i> <i>Paper</i> <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan spiritual 5. Menjelang ajal dan akhir kehidupan							
2	Mampu mempraktekkan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: 1. Menghitung pernafasan 2. Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4. Memberikan oksigen nasal kanul 5. Melatih nafas dalam 6. Melatih batuk efektif 7. Edukasi Latihan nafas 8. Edukasi pengaturan posisi 9. Edukasi Teknik batuk efektif					√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
3	Mampu Menguasai prosedur	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO :							

	keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO	1. Mengukur tekanan darah 2. Menghitung nadi 3. Memberikan minum per oral 4. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 5. Memasang kondom kateter 6. Menghitung keseimbangan cairan 7. Merawat infus 8. Mengganti cairan infus 9. Melepas infus 10. Memonitor tetesan infus 11. Merawat kateter urin 12. Pemantauan intake dan output cairan 13. Pemberian minum 14. Pemantauan kadar					√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
							√	Simulasi	Observasi
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		elektrolit							
4	Mampu Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: 1. Mengukur berat badan 2. Mengukur tinggi badan 3. Mengukur lingkar lengan atas 4. Mengukur lingkar paha 5. Menghitung indeks masa tubuh 6. Memberikan makan per oral 7. Pemberian Latihan menelan 8. Promosi berat Badan 9. Pemantauan berat badan					√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*

5	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Eliminasi sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Eliminasi sesuai SPO: 1. Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur 2. Memasang diapers / popok 3. Edukasi pengenalan tanda berkemih 4. Edukasi Perawatan kateter urine 5. Fasilitasi makanan tinggi serat 6. Pemantauan bising usus 7. Pemantauan pola eliminasi fekal 8. Pemantuan pola eliminasi urine 9. Fasilitasi berkemih yang teratur 10. Pemantuan tingkat distensi kandung kemih				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
6	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: 1. Menerima pasien baru 2. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3. Memindahkan pasien dari				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	aktifitas sesuai SPO	tempat tidur ke tempat tidur lain - Memposisikan pasien, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi - Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan - Dukungan mobilisasi fisik - Dukungan ambulasi - Edukasi aktifitas fisik (olah raga) - Edukasi ambulasi - Pemantauan toleransi aktifitas - Pemberian tirah baring - Pemantuan kelelahan fisik dan emosional						
7	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: - Dukungan perawatan diri: BAB/BAK - Dukungan perawatan diri: berpakaian - Dukungan perawatan diri: makan/minum - Dukungan perawatan diri: mandi - Edukasi perawatan diri - Edukasi perawatan gigi palsu - Edukasi perawatan kaki - Edukasi perawatan mulut - Perawatan integritas kulit - Perawatan kaki - Perawatan kuku - Perawatan mulut - Perawatan rambut - Promosi kebersihan pasien				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
8	Mampu menguasai prosedur keperawatan	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: Fasilitasi berdoa/ritual				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO	menjelang tidur 2. Meningkatkan lingkungan kondusif 3. Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur						
9	Mampu memenuhi prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh sesuai SPO 1. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal 2. Memberikan kompres Hangat 3. Memberikan kompres Dingin				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
10	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO: 1. Latihan relaksasi fisik 2. Backrub 3. Pemeliharaan lingkungan pasien				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*
11	Mampu menguasai prosedur keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO: 1. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2. Perawatan jenazah				√	Studi kasus Demostrasi Simulasi Kolaboratif*	OSCE DOPS* SOCA*

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning
2. Derrickson B. 2013. *Essentials of Anatomy Physiology*. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
3. Douglas G., Nicol F., Robertson C., Rudijanto A. 2014. *Pemeriksaan Klinis Macleod (dengan 28 online video)*. Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
4. Kozier, Barbara. 2008. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice*. 8thed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. 2008. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Lynn, P. 2011. *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia. Mosby. 2014.
7. *Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced*. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.

8. Perry A.G., Potter P.A., Ostendorf W. 2014. *Clinical Nursing Skills and Techniques*. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan (3-vol set)* . Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
10. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. 2014. *Essentials for Nursing Practice*. 8th Ed. St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.
11. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. 2015. *Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis*. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. 2011. *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
13. Waugh A., Grant A. 2014. *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Dasar

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptorship digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA

2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	cairan dan elektrolit	c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi						
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
4	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA

6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	istirahat dan tidur	c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi						
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
8	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA
9	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan	Asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif Praktik Klinik	DOPS SOCA

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning
2. Derrickson B. 2013. *Essentials of Anatomy Physiology*. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
3. Douglas G., Nicol F., Robertson C., Rudijanto A. 2014. *Pemeriksaan Klinis Macleod (dengan 28 online video)*. Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
4. Kozier, Barbara. 2008. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice*. 8thed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. 2008. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Lynn, P. 2011. *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia. Mosby. 2014.
7. *Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced*. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Perry A.G., Potter P.A., Ostendorf W. 2014. *Clinical Nursing Skills and Techniques*. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
10. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. 2014. *Essentials for Nursing Practice*. 8th Ed. St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.
11. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. 2015. *Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis*. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. 2011. *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
13. Waugh A., Grant A. 2014. *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medical bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV /AIDS , serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah	Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah		v			Perkuliahahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis <i>Raport Paper Oral presentation</i>

2	Mampu memahami peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan		√			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis <i>Raport Paper Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit tropis	Asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi g. Program pemerintah dalam penaggu-langan penyakit tropis : Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demontrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
4	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit infeksi endemis	Asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi g. Program pemerintah dalam penaggu-langan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung, Difteri				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demontrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
5	Mampu	Konsep Asuhan keperawatan						

	memahami pengelolaan penyakit HIV / AIDS	pada pasien dengan Penyakit HIV/AIDS a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Simulasi Demonstrasi	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Evaluasi f. Dokumentasi dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS						
6	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Simulasi Demonstrasi	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
7		Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi	Objective structured clinical examination

		2) Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; Pemeriksaan bunyi napas dan Bunyi					Demonstrasi	(OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		jantung. 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik: Perekaman EKG , Pengambilan specimen darah : vena dan arteri, Menyiapkan pasien untuk Pemeriksaan echocardiographi, treadmel test b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Oksigen 1. Memberikan oksigen simple mask 2. Melakukan Postural drainage 3. Melakukan inhalasi (nebulizer) 4. Melakukan penghisapan lendir 5. Memasang dan memonitor transfusi darah 6. Pencegahan aspirasi 7. Pengambilan sampel darah kapiler 8. Pengambilan sampel darah vena						

8		9. Fisioterapi dada 10. Latihan pursed-lip breathing 11. Pemantauan hasil analisa gas darah 12. Pemantauan respirasi 13. pemantauan tanda dan gejala gagal nafas 14. Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam dan basa 15. Pemantuan tanda tanda hiperventilasi			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		16. Penghisapan jalan napas 17. Perawatan selang dada 18. Perawatan trakheostomi 19. Skrining tuberkulosis						
9		20. Pemberian oksigen dengan masker 21. rebreathing atau non rebreathing 22. Pengambilan sampel darah arteri		v			Demontstrasi, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
10	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Konsep asuhan keperawatan pada psien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Simulasi Demonstrasi	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi

11		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan tingkat dehidrasi, Pemeriksaan overload cairan/edema,				V		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1		3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP, persiapan USG ginjal. b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Cairan: 1. Edukasi nutrisi parenteral 2. Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral 3. Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi 4. Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia 5. Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia 6. Persiapan pasien untuk tindakan HD 7. Pemberian edukasi ttng prosedur Hemodialisis						
12		8. Pelaksanaan prosedur hemodialisis 9. Pengaturan filtrasi hemodialisis 10. Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis 11. Tindakan penghentian hemodialisis jika klien mengalami kondisi membahayakan	v				Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

13	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Konsep asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Simulasi Demonstrasi	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
14		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), ada diKD., Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik : barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah b. Merumuskan Diagnose perawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		tindakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi: 1. Merawat NGT 2. Memberikan makan melalui NGT 3. Pemantauan kepatenan selang nasogastrik 4. Pemantauan residu gaster 5. Pemasangan selang nasogastrik						
15		6. Deteksi dini status gizi 7. Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi 8. Edukasi diet 9. Edukasi pencegahan hiperglikemia 10. Edukasi pencegahan hipoglikemia 11. Edukasi pemantauan kadar glukosa darah 12. Edukasi nutrisi parenteral 13. Identifikasi indikasi pemberian nutrisi Parenteral 14. Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia 15. Pemantauan tanda dan gejala hypoglikemia				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
16	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan	Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon. a. Pengkajian 1) Anamesa					v PBL Studi kasus Kolaboratif Simulasi Demontrasi	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	perkemihan	2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi						
17		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik : Pola eliminasi urine dan fekal, karakteristik urin dan feses. palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih 3) Pemeriksaan diagnostik : Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan eliminasi: 1. Edukasi inkontinentia urine 2. Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih 3. Irigasi kandung kemih 4. Irigasi kolostomi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		5. Pemasangan kateter/condom kateter 6. Perawatan kateter 7. Pemberian Latihan berkemih 8. Pemberian Latihan eliminasi fekal 9. Perawatan inkontinentia fekal 10. Perawatan stoma 11. Perawatan urostomy						
18		12. Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur 13. Pengosongan kandung kemih 14. Perawatan inkontinensia fekal 15. Perawatan inkontinensia urine 16. Edukasi rangsang berkemih 17. Edukasi konstipasi			√		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
19		18. Pembersihan kantong urostomy 19. Rujukan ke perawata enterostoma 20. Edukasi perawatan stoma 21. Identifikasi penyebab retensi urin 22. Pemasangan kantong stoma			√		Demontstrasi, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
20		23. Evakuasi feses secara manual 24. Irigasi urostomi	√				Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. *Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition*. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah lin. 2004. *Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama*. Salemba Medika. Jakarta.

5. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. *Perawatan Medikal Bedah*. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Lulusan:**

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian: 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic a. Diagnosa keperawatan b. Rencana keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi asuhan keperawatan e. Dokumentasi				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*

2	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian:					√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik : Bentuk dan gait tubuh, Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, Pemeriksaan reflex dan visus 3) Pemeriksaan diagnostic : Persiapan pasien untuk pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi							
		g. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas 1) Fasilitasi ambulasi dengan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Pemberian tirah baring dan pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerak sendi pasif / aktif 5) Elevasi ekstermitas 6) Latihan orientasi 7) Pembersihan telinga luar, serumen					√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*

		8) Edukasi menggunakan alat bantu 9) Promosi kepatuhan program Latihan dan aktivitas fisik 10) pencegahan osteoporosis dan perawatan gips 11) Kolaborasi dengan fisioterapi 12) Kolaborasi dengan terapis okupasi 13) Rujukan ke unit rehabilitasi 14) Pemantauan/pencegahan kejang berulang, parastesia, GCS/tingkat kesadaran, peningkatan tekanan intracranial, tingkat delirium,						Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		tingkat orientasi, perubahan sensasi 15) Pencegahan manuver Valsalva 16) Irigasi telinga 17) Stimulasi taktil dan verbal							
		18) Perawatan gips dan traksi 19) Edukasi perawatan alat bantu dengar 20) Pemantauan status neurologis 21) Pemantauan tanda dan gejala disrefleksia 22) Pemantauan CPP (Cerebral Perfusion Pressure) 23) Latihan memori						Demontstrasi, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		24) Stimulasi kognitif,	√					Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis

3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian: 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
4	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian 1) Praktik Anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik mengukur Skala nyeri, Pemeriksaan PQRST dan Pengkajian terhadap tingkat stress b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	persarafan dan integumen	d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Edukasi manajemen nyeri, 4) Pemantauan nyeri secara mandiri 5) Pemberian teknik relaksasi 6) Pengaturan posisi yang nyaman (misal topang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)						

		7) Latihan otogenik 8) Pemberian Teknik relaksasi terbimbing 9) Pemberian terapi music 10) Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian				√	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		11) Pemberian akupresur		√			Demontstrasi, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
5	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	1. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic: Menyiapkan specimen untuk pemeriksaan Leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kelainan imunologi b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi						

6	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	2. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Praktik anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik/persiapan pasien utk pemeriksaan b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur Tindakan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang <i>cooler blanket</i> 2) Memasang <i>warmer blanket</i> e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
7	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
8	Mampu menguasai Praktek asuhan keperawatan	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, a. Pengkajian 1) Praktek anamnese				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran, Pemeriksaan tanda kecemasan 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik: persiapan pasien untuk pemeriksaan pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa b. Diagnosa keperawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) Merawat luka bakar 2) Memberi kompres pada luka e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
9	Mampu memahami konsep asuhan keperawatan perioperatif	Konsep Asuhan Keperawatan perioperatif a. Konsep pengantar perioperative b. Konsep Asuhan Keperawatan perioperatif 1) Pengkajian 2) Diagnose keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
10	Mampu memahami praktek asuhan keperawatan periopratif	Praktek asuhan keperawatan perioperatif a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Praktek pemeriksaan fisik Pada pasien pre, intra dan post operasi 3) Pemeriksaan diagnosrtik: persiapan pasien utk pemeriksaan dan menyiapkan sampel pemeriksaan b. Merumuskan disgnosa				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Perawatan pre operatif 2) Membersihkan daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informed consent</i>						
		e. Tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Melatih ambulasi 7) Perawatan amputasi 8) Perawatan pasca operasi, 9) Perawatan luka				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
		f. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif. g. Membuat dokumentasi			√		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examinatio n (OSCE)

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. *Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition*. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah lin. 2004. *Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama*. Salemba Medika. Jakarta.
5. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. *Perawatan Medikal Bedah*. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal-bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi, aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologi dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kardiak, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Evaluasi f. Dokumentasi						
2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin : pielonefritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan: c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin : ulkus peptikum, gastroenteritis, typhus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan perkemihan	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologi sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		f. Dokumentasi						
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma. a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen	Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
8	Mampu	Asuhan keperawatan pada pasien				√	Kolaboratif	DOPS
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integumen dan sistem immune	gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					Studi kasus Praktik Klinik	SOCA
9	Mampu memahami pelaksanaan asuhan keperawatan Perioperatif	Asuhan keperawatan Perioperatif a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperatif d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif Dokumentasi keperawatan				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

- 1= Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 3 = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. *Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition*. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah lin. 2004. *Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama*. Salemba Medika. Jakarta.
5. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. *Perawatan Medikal Bedah*. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan ceramah, diskusi, dan praktika diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan maternitas	Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas		v			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Tes tulis Raport paper Oral presentation

2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan ibu hamil	Konsep Asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, HAP (abortus, plasenta previa, solusio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET, anemia dan pre eklamsia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan				V		PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		diagnostik) b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi							

3	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan hyperemesis, HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET, anemia dan pre eklamsia a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan leopold 1-4, denyut janin/DJJ, menghitung taksiran BB janin 3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrening gkulososa serum. Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy b. Merumuskan Diagnosa Keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu hamil 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi					v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian	
		fundus							
		4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil							
		5) Edukasi perawatan kehamilan							

		6) Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 7) Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 8) Perawatan perdarahan selama kehamilan				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		9) Latihan Senam hamil dan nifas 10) Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan 11) Konseling kehamilan 12) Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi				v	Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		13) Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis dan prosedur passerium				v	Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu intra natal	Konsep Asuhan Keperawatan intra natal: Kala I, II, III dan IV a. Pengkajian 1) Anamnesis 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan 3) Menyiapkan pasien dalam persiapan Pemeriksaan Diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
5	Mampu mendemonstrasikan praktik asuhan keperawatan pada ibu intra natal	Praktika asuhan Keperawatan intra natal: Kala I, II, III dan IV a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal					Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum: keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung Janin (DJJ) dan Pencatatan proses persalinan dalam partograph 3) Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra natal e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
		Prosedur Tindakan 1) Pemantauan perdarahan 2) Edukasi pendampingan persalinan			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		3) Manajemen nyeri 4) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 5) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 6) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 7) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 8) Identifikasi kondisi fisik ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9) Pemantauan his/kontraksi, pemantauan partograph 10) Pemberian (administering) infus tokolisis			v		Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		11) Pemberian (administering) infus magnesium sulfat 12) Pemeriksaan DJJ dengan dopler 13) Perawatan robekan jalan lahir grade 1 dan 2 14) Perawatan ibu bersalin resiko tinggi 15) Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan						
		16) Pemantauan gerak janin 17) Pemberian kompresi fundus uteri 18) Tindakan penyelamatan neonatus	v				Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir	Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe dan refleks) 3) Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
7	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan bayi baru lahir	Praktika asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen dan refleks				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		3) Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik 4) Merumuskan diagnose keperawatan b. Membuat perencanaan c. Implementasi / Prosedur tindakan pada bayi baru lahir: Edukasi pijat bayi d. Melakukan evaluasi e. Membuat dokumentasi							
		Prosedur tindakan 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Pemantauan TTV bayi 3) Deteksi perkembangan bayi 4) Edukasi ASI eksklusif, menyusui, poromosi perlekatan saat menyusui 5) Edukasi perawatan bayi baru lahir 6) Memandikan bayi baru lahir 7) Pemantauan antropometri pada bayi (BB, TB, Lingkar Kepala) 8) Inisiasi menyusu dini/IMD 9) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 10) Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi 11) Perawatan tali pusat 12) Pijat bayi 13) <i>Bounding atachment</i>				v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		14) Konseling laktasi 15) Pelaksanaan MTBS-MTBSM 16) Memberikan salep mata 17) Memberikan vitaminK 18) Imunisasi HB-0				v		Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
8	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum	Konsep Asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe					v	PBL Kolaboratif Simulasi Demontrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		(TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominis/DRA, homan sign, REEDA, Lokhia), Pemeriksaan luka operasi, Pengkajian <i>after pain</i> dan nyeri post SC 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnose keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi						
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada ibu post partum	Praktika Asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu post partum 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum a) Pemeriksaan keadaan umum b) Pemeriksaan TTV c) Mengukur TFU d) Menilai kontraksi rahim e) Pemeriksaan kandung kemih f) Pemantauan lochea g) Pemantauan involusi h) Pengawasan perdarahan i) Posisi dan letak rahim 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/ Prosedur tindakan pada ibu post partum: 1) Dukungan ambulasi dan mobilisasi pasca salin 2) Fasilitasi kebutuhan berkemih dan kenyamanan ibu pascasalin					Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		3) Vulva hygiene 4) Pemeriksaan payudara 5) Cara pemberian ASI 6) Penyimpanan ASI						
		7) Edukasi Kebutuhan dasar ibu pascasalin 8) Edukasi perawatan perinium pasca salin 9) Pemeriksaan lochea dan perinium 10) Persiapan pasien untuk pembukaan tampon vagina 11) Pemberian (administering) obat vaginal			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		12) Edukasi tanda bahaya pasca salin 13) Pemantauan tanda Homan 14) Pemberian latihan otot panggul 15) Latihan senam nifas 16) Pijat oksitoxin 17) Konseling ASI			v		Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
10	Mampu menguasai konsep keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Konsep keluarga Berencana a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Askep pasien kebutuhan KB 1) Pengkajian: umur, riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan. 2) Diagnose keperawatan 3) Intervensi 4) Implementas a) Persiapan pasien pemberian alat kontra sepsi b) Edukasi keluarga dan kontrasepsi c) Pemberian kontrasepsi PIL, suntik dan AKDR d) Pemantauan IUD dan AKBK e) Rujukan pelayanan KB 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

10	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi	Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi dan CA Cerviks a. Pengkajian 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear b. Diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
10	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi dan CA Cerviks a. Pengkajian 1) Praktek Anamnesa: Riwayat haid, Riwayat kehamilan, keluhan pada sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik: head to toe 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Promkes kesehatan reproduksi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi					v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		1) Edukasi keluarga 2) Rujukan ke pelayanan KB					v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		3) Deteksi dini keganasan organ reproduksi dan penyimpangan perilaku seksual 4) Edukasi pencegahan perilaku seksual beresiko 5) Edukasi kontrasepsi 6) Konseling penganiayaan dan pelecehan 7) Pemasangan IUD dan AKBK					Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		8) Edukasi cara memenuhi kebutuhan seksual yang aman dan nyaman 9) Kolaborasi skrining fertilitas 10) Konseling genetic dan kasus fertilitas 11) Konseling seksual, prakonsepsi, seksualitas dan terapi hormone 12) Massage/ pijat perinium 13) Persiapan papsmear dan IVA					Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. *Maternity and Gynecological Care*. St. Louis Baltimore Toronto: The C.V Mosby Company.
2. Doenges, Marylin. 2001. *Nursing care Plans For Maternity*. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012. *Maternal Newborn Nursing Care Plans*. Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. 2014. *Ilustrasi Obstetri*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Klossner, J. 2006. *Introductory Maternity Nursing*, Lippincott Williams & Wilkins
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, Ierene M. Bobak. 1999. *Maternity Nursing*, Fifth Edition. St. Louis: Mosby Inc.
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. *Keperawatan Maternitas (2-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, et all. 1998. *Maternal and neonatal Nursing, Family-Cantered Care*. Lippin Cott Philadelphia.
10. Murray. Sharon Smith et all. *Foundation of Maternal - Newbon Nursing*. Sauders Toronto.
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. *Maternal Newbon Nursing A Family Centered Approach*. Addisonwsley Publishing Company.
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. *Maternal Child Nursing Care*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
13. Stright Barbara R. 2001. *Maternal - Newbon Nursing*. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Maternitas
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Asuhan keperawatan pada ibu hamildengan: hyperemesis, HAP (abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia dan KET a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu intra	Asuhan keperawatan pada ibu melahirkan/ intra Natal : Kelahiran normal dan SC a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa		√			Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	partum	keperawatan c. Menyusun Rencana perawatan d. Implementasi/tindakan perawatan pada ibu melahirkan/intra partum e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi						
3	Mampu menerapkan asuhan perawatan pada bayi baru lahir	Asuhan perawatan pada bayi baru lahir a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose perawatan c. Menyusun Rencana perawatan d. Implementasi/tindakan perawatan pada bayi baru lahir e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan perawatan pada ibu post partum	Asuhan perawatan pada ibu post partum a. Melakukan Pengkajian pada ibu post partum: persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa perawatan c. Menyusun Rencana perawatan d. Implementasi/tindakan perawatan pada ibu post partum e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan perawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana	5. Asuhan perawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose perawatan c. Menyusun Rencana perawatan d. Implementasi/tindakan perawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. *Maternity and Gynecological Care*. St. Louis Baltimore Toronto: The C.V Mosby Company.
2. Doenges, Marylin. 2001. *Nursing care Plans For Maternity*. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012. *Maternal Newborn Nursing Care Plans*. Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. 2014. *Ilustrasi Obstetri*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Klossner, J. 2006. *Introductory Maternity Nursing*, Lippincott Williams & Wilkins
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, Ierene M. Bobak. 1999. *Maternity Nursing*, Fifth Edition. St. Louis: Mosby Inc.
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. *Keperawatan Maternitas* (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, et all. 1998. *Maternal and neonatal Nursing, Family-Cantered Care*. Lippin Cott Philadelphia.
10. Murray. Sharon Smith et all. *Foundation of Maternal - Newbon Nursing*. Sauders Toronto.
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. *Maternal Newbon Nursing A Family Centered Approach*. Addisonwsley Publishing Company.
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. *Maternal Child Nursing Care*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
13. Stright Barbara R. 2001. *Maternal - Newbon Nursing*. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah : Keperawatan Anak

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menguraikan tentang Konsep dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi) 3) System perlindungan anak di Indonesia 4) Peran perawat anak 2. Trend dan issues keperawatan anak				√	Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
2	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak sehat	3. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) d. Imunisasi				√	Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
		4. Praktika screening tumbuh kembang pada anak: a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDIDTK/KPSP Diteksi dini stunting			√		PBL Studi kasus Tutorial Penugasan Role play	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i> <i>Observasi</i>

3	Mampu menguasai	5. Konsep neonatus esensial: a. Mempertahankan status pernafasan				√	PBL Kolaboratif	Uji tulis Raport
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	asuhan keperawatan pada neonatus	pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi					Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	paper DOPS* SOCA*
		6. Praktika neonatus esensial: a. Cara mempertahankan status pernapasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara pemerahan dan penyimpanan ASI e. Edukasi promosi perkembangan bayi/anak			√		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
4	Mampu menguasai asuhan keperawatan anak sakit	7. Konsep asuhan keperawatan pada anak sakit a. Konsep hospitalisasi pada anak b. Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak c. Dampak hospitalisasi pada anak d. Cara meminimalkan dampak hospitalisasi e. Peran perawat anak dalam hospitalisasi f. Konsep Terapi Aktivitas Bermain/TAB di RS				√	PBL Studi kasus Tutorial penugasan	Uji tulis Raport paper Oral presentation
		8. Praktika: minimalisasi dampak hospitalisasi /TAB a. Pengkajian b. Rumusan diagnosis c. Perencanaan TAB/Penyusunan proposal TAB d. Pelaksanaan: Role Play TAB e. Evaluasi f. Dokumentasi			√		PBL Studi kasus Tutorial Penugasan Role play	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
5	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system	9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan Fisik 3) Pemeriksaan Diagnostik b. Diagnosa Keperawatan c. Perencanaan d. Implementasi				√	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi	e. Evaluasi f. Dokumentasi						
		10. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostik: a) Perekaman EKG b) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri c) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		d. Implementasi/Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Pemantauan tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		5) Pemasangan monitor jantung 6) Melakukan Fisioterapi dada 7) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer) 8) Melakukan Suction/ penghisapan lendir 9) Memasang dan memonitor transfusi darah 10) Pemberian kemoterapi dan disferal			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		11) Perawatan anak dengan kemoterapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi		v			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

								praktek laboratorium
6	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi					√ PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		12. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: Menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema dan pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: a) BNO/IVP dan USG ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. b. Merumuskan dignosa keperawatan c. Membuat perencanaan					√ Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan 3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Memberikan obat sesuai					√ Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		program terapi						

		7) Pemantauan hypovolemia/dehidrasi 8) Resusitasi cairan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi			√		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
7	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	13. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan: KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi			√		PBL Kolaboratif Simulasi Demontrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		14. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil: a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT, Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: persiapan pasien untuk pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan			√		Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: 1) Merawat NGT 2) Memberi makan melalui NGT 3) Pemantauan kepatenan NGT 4) Pemantauan residu gaster 5) Memberikan obat sesuai program terapi			√		Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		6) Deteksi dini status gizi 7) Deteksi dini stunting 8) Edukasi diet, pencegahan hipo			√		Pendampingan dengan klien probandus:	Objective structured clinical
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		dan hyperglikemia pada anak 9) Pemantauan kadar gula darah e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi					Simulasi Demonstrasi	examination (OSCE)
8	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal	15. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan: Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		16. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex 3) Pemeriksaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		4) Pemantauan TIK 5) Pemantauan delirium dan titik kesadaran 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/fisioterapist				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						

9	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan	17. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan: kejang demam, lymphoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		18. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, lymphoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak. a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic/laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pembersihan telinga bagian luar 3) Melakukan pendampingan saat kejang 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		5) Pembersihan serumen 6) Pencegahan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang 7) Melakukan teknik restrain pada anak 8) Melakukan penatalaksanaan saat kejang pada anak 9) Irigasi telinga				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		10) Edukasi perawatan alat bantu dengar e. Melakukan evaluasi		v			Demontstras, berlatih dengan alat	Penyelesaian secara tertulis atau
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		f. Membuat doumentasi					peraga	lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium

10	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi	19. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR, Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		20. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR, Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi: a) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD b) Mengukur Ballard score c) Mengukur deajat ikterus/ jaundice 3) Pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG b. Merumuskan disgnosa keperawatan c. Membuat perencanaan					v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur perawatan bayi resiko tinggi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi pijat bayi 3) Edukasi terapy skin to skin/ metoda kanguru					v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	DOPS* SOCA*
		4) Edukasi cara perawatan bayi di rumah 5) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP-ASI 6) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 7) Perawatan bayi dalam incubator 8) Perawatan bayi dengan					v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4		Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		fototerapi/bleu light						
		9) Konseling laktasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi		v			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
11	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	21. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demontrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		22. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dengan menggunakan CHAT dan Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		5) Edukasi parenting 6) Penyusunan jadwal aktivitas/ADL dan istirahat harian 7) Perawatan faliatif pada anak 8) Promosi aktivitas/Latihan fisik			v		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		pada anak						

		9) Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 10) Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi		v			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
12	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	23. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa Keperawatan c. Rencanakankeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis Raport paper DOPS* SOCA*
		24. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus 3) Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Pencegahan aspirasi 2) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 3) Edukasi perawatan kateter urine 4) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 5) Irigasi kandung kemih dan stoma 6) Pemberian obat sesuai program				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		terapi						

		7) Persiapan pre operatif care: menyiapkan Informed Consent 8) Perawatan pre dan pasca operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		9) Edukasi perawatan stoma				v	Demontstras, berlatih dengan alat peraga:	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		10) Irigasi urostomy e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				v	Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
13	Mampu menguasai manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan	25. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan				v	Demontstras, berlatih dengan alat peraga: simulasi demonstrasi	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		26. Praktika manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun)				v	Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady, M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J. 2010. *Child Health Nursing. Partnering with children and*

- families (second edition)*. New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
 4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. *Wong's Nursing Care of Infant and Children*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
 5. Marc Dante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E. , IDAI. 2014. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
 6. Mott, S.R. et.al. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood city : Addison Wesley.
 7. Pillitteri, A. 1999. *Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family*. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
 8. Pott, NL. and Mandleco, BL. 2002. *Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families*. United State : Thomson Learning.
 9. Wholey L.F. And D.L. Wong. 2007. *Nursing Care Of Infants and Children*. St. Louis : Mosby year Book.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Anak
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan anak dengan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak sehat	Asuhan keperawatan pada anak sehat: a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasikan: Stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi.				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
2	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Asuhan keperawatan pada anak dengan: Aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologi dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	Asuhan keperawatan pada Anak dengan: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom. a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan eperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologi dari system pencernaan dan metabolic endokrin	Asuhan keperawatan pada Anak dengan: KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil: a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan eperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologi	Asuhan keperawatan pada Anak dengan: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	dari system persyarafan dan muskuloskeletal	keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi						
6	Mampu menerapkan asuhan eperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan	Asuhan keperawatan pada Anak dengan: kejang demam, campak, Retinoblastoma, OMA, Mastoiditis dan lymfoma a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	Asuhan keperawatan pada anak dengan: <i>Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</i> a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
8	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschisis dan hipospadia. a. Pengkajian b. Mermuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady, M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J. 2010. *Child Health Nursing. Partnering with children and*

- families (second edition)*. New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
 4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. *Wong's Nursing Care of Infant and Children*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
 5. Marc Dante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E. , IDAI. 2014. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
 6. Mott, S.R. et.al. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood city : Addison Wesley.
 7. Pillitteri, A. 1999. *Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family*. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
 8. Pott, NL. and Mandleco, BL. 2002. *Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families*. United State : Thomson Learning.
 9. Wholey L.F. And D.L. Wong. 2007. *Nursing Care Of Infants and Children*. St. Louis : Mosby year Book.

Mata Kuliah : Keperawatan Jiwa
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menguraikan tentang perspektif keperawatan jiwa, *trend dan issue* keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa	1. Konsep dasar keperawatan jiwa a. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Peran dan fungsi perawat jiwa			v		Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
2	Mampu mengenal model konseptual keperawatan jiwa	Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa: 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supportif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model perilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan		v			Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
3	Mampu memahami terapi modalitas dalam	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa a. Terapi individu b. Terapi kelompok				v	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	asuhan keperawatan jiwa	c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif					Role play	Observasi
4	Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK				v	Perkuliahahan Diskusi Tutorial Penugasan Role play	Uji tulis Raport paper Oral presentation Observasi
5	Mampu memahami konsep psikofarmaka	Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat		v			Perkuliahahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis Raport paper Oral presentation
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Konsep kecemasan b. Pengertian c. Tanda dan gejala d. Tingkat kecemasan e. Faktor predisposisi f. Faktor presifitasi g. Sumber koping h. Mekanisme koping i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji j. Faktor yang mempengaruhi			v		PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis Raport paper Oral presentation
7	Mampu mendeonstrasi kan asuhan keperawatan pada pasien dengan kesemasan	Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi/prosedur tindakan: 1) Pemantauan tingkat stress 2) Pemberian reduksi ansietas 3) Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 4) Edukasi keterampilan koping e. Evaluasi f. Dokumentasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
8	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1) Pengertian			v		PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis Raport paper Oral presentation
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

	pada pasien dengan gangguan citra tubuh	2) Konponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh						
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh	Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Prosedur Tindakan: 1) Promosi harga diri, 2) Promosi hubungan positif, 3) Promosi kepercayaan diri,				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		4) Promosi citra tubuh 5) Promosi dukungan spiritual, 6) Promosi harapan, 7) Promosi kesadaran diri, 8) Promosi koping 9) Promosi sistem pendukung				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
10	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) a. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
11	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)	b. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi : Promosi harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		c. Prosedur Tindakan: 1) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 2) Promosi dukungan spiritual 3) Promosi harapan 4) Promosi kesadaran diri 5) Promosi koping 6) Promosi sistem pendukung 7) Dukungan penampilan peran 8) Edukasi komunikasi efektif				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		9) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 10) Modifikasi perilaku keterampilan social 11) Pendampingan keluarga 12) Rujukan ke terapi keluarga						
12	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan kehilangan a. Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
13	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan	c. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur Tindakan: Dukungan proses berduka 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
14	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
15	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial	b. Praktika asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan: 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		c. Prosedur tindakan pasien dengan isolasi social 1) Promosi harga diri				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi	OSCE DOPS* SOCA*
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		2) Promosi hubungan positif 3) promosi kepercayaan diri					Demonstrasi Praktik Klinik*	

		4) Dukungan penampilan peran 5) Edukasi komunikasi efektif 6) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 7) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, coping, sistem pendukung 8) Modifikasi perilaku keterampilan social 9) Pendampingan keluarga 10) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 11) Rujukan ke terapi keluarga						Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
14	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi	Konse asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala						PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper Oral presentation</i>
14	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi	b. Praktika asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi						Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		c. Prosedur Tindakan: 1) Fasilitasi pengisian kuisi oner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) 2) Pemantauan isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri						Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		3) Orientasi realita 4) Edukasi teknik pengontrolan						Pendampingan dengan	Objective structured
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian	
		halusinasi 5) Pengendalian halusinasi, 6) Pengontrolan halusinasi, 7) Rujuk untuk psikoterapi					klien probandus: Simulasi Demonstrasi	clinical examination (OSCE)	

		8) Pemantauan fungsi kognitif 9) Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan 10) Pencegahan bunuh diri,		v				
15	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanga dan gejala				v	PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
16	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien PK 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
17	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	c. Prosedur Tindakan: 1) Edukasi Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive 2) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan 3) Pemberian teknik distraksi 4) Pemantauan risiko perilaku kekerasan 5) Pemasangan alat pengaman 6) Penyediaan lingkungan aman dan nyaman				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		7) Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (misal: Latihan asertif, Teknik relaksi, jurnal, aktivitas penyaluran energi) 8) Edukasi pemantauan mood secara mandiri, 9) Edukasi penanganan gangguan mood 10) Edukasi seklusi, 11) Edukasi teknik destraksi 12) Pemantauan potensi perilaku agresif 13) Pemberian kesempatan mengekspresikan marah				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		secara adaptif 14) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cedera fisik akibat ekspresi marah 15) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor 16) Pengendalian marah 17) Pencegahan perilaku kekerasan 18) Pencegahan cedera 19) Rujuk untuk psikoterapi						
		20) Mediasi konflik		√				
18	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri a. Konsep dasar deficit perawatan diri 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala			√		PBL Studi kasus Kolaboratif Tutorial	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
19	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	b. Praktika asuhankeperawatan pasien dengan deficit perawatan diri 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi: 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		c. Prosedur Tindakan 1) Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri: BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi 2) Edukasi perawatan diri 3) Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut 4) Promosi kebersihan 5) Pelibatan keluarga dalam perawatan				√	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey*. 2th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company
2. Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A. 2006. *Pscyciatric nursing care plans*, St.Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N.,& Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self* . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.

6. Marry Ann Boyd. 2002. *Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.
7. Nanda. 2005. *Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian*. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007. *Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition. New York: Thomson Delmar Learning.
9. Sheila L. Videbeck. 2011. *Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd)*. F.A. davis Company.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Jiwa
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa. Praktik di tatanan klinik dengan metode preceptorship dirancang dengan berbagai strategi untuk memungkinkan mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan	Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan	Asuhan keperawatan pasien dengan erilaku kekerasan a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan	Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan citra tubuh	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien isolasi sosial	Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi	Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi				√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah	Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi					√	Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA
---	---	--	--	--	--	--	---	--	--------------

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey*. 2th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company
2. Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A. 2006. *Pscyciatric nursing care plans*, St.Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N.,& Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self* . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
6. Marry Ann Boyd. 2002. *Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.
7. Nanda. 2005. *Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian*. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007.*Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
9. Sheila L. Videbeck. 2011. *Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd)*. F.A. davis Company.

Mata Kuliah : Keperawatan Gawatdarurat
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
5. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
6. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan bantuan hidup lanjut (*advanced life support*), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu *Disaster Nursing*. Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode pembelajaran	Metode penilaian
----	----------------------	--------------	---	---	---	---	---------------------	------------------

1	Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	1. Konsep keperawatan gawat darurat a. Persepektif keperawatan gawat darurat b. Konsep dan prinsip gawat darurat c. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) d. <i>Early Warning system</i> e. Code blue				√	Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper Oral presentati on</i>
2	Mampu menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar (BHD)	2. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar				√	Perkuliahan Diskusi Tutorial penugasan	Uji tulis <i>Raport paper Oral presentati on</i>
3	Mampu menguasai konsep asuhan	3. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat				√	Perkuliahan Diskusi	Uji tulis <i>Raport</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode pembelajaran	Metode penilaian
	keperawatan gawat darurat	a. Pengkajian 1) Pengkajian Primer 2) Pengkajian sekunder b. Diagnosa Keperawatan c. Rencana Tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					Tutorial penugasan	<i>paper Oral presentati on</i>
4	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dawat darurat	4. Praktek Asuhan Keperawatan pada pasien Gawat Darurat a. Pengkajian 1) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 2) Pemeriksaan tingkat kesadaran 3) Pemeriksaan nadi 4) Pemeriksaan kepatanan jalan nafas 5) Pemeriksaan pernafasan 6) Prosedur TRIAGE b. Diagnosa keperawatan c. Rencana Tindakan				√	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

		d. Implementasi/Tindakan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat 1) Pemberian balut tekan 2) Tindakan resusitasi jantung paru 3) Pemasangan neck collar 4) Pembidaian				v	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*
		5) Manajemen jalan nafas tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 6) Tindakan mengeluarkan benda asing 7) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 8) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 9) Menjahit luka				v	Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode pembelajaran	Metode penilaian
		10) Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; 11) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 12) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 13) Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask 14) Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line) 15) Pengaktifkan code blue 16) Pemantauan CVP 17) Pemasangan monitor jantung 18) Perawatan akses vena sentral						

		19) Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill 20) Pemasangan torniket pneumatic		v			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		21) Pemberian defibrilasi 22) Pemasangan akses vena sentral 23) Pemantauan PAP 24) Pemantauan PAWP	v				Perkuliahahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
5	Mampu mengimplementasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat	5. Praktik klinik asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan pasien dengan sumbatan jalan nafas b. Asuhan keperawatan pasien dengan henti nafas c. Asuhan keperawatan pasien dengan henti jantung d. Asuhan keperawatan pasien dengan perdarahan e. Asuhan keperawatan pasien dengan syok			v		Kolaboratif Studi kasus Praktik Klinik	DOPS SOCA

Referensi:

1. Emergency Nurses Association. 2013. *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc
2. Proehl, Jean. A. 2009. *Emergency Nursing Procedures E-book*. Saunders: Elsevier Inc
3. Emergency Nursing Association. 2008. *Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds)*. Saunders: Elsevier Inc.
4. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. 2014. *Emergency nursing made incredibly easy*. Wolter Kluwers
5. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. *Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing*, 2e. Saunders: Elsevier Inc

Mata Kuliah : Manajemen Bencana

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar manajemen bencana meliputi sistem penanganan, aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana, analisis risiko dan mitigasi bencana. Pembahasan juga memberikan penguasaan konsep dan model triage bencana, manajemen korban masal serta pengelolaan kegawatdaruratan bencana.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar manajemen bencana	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis risiko bencana Mitigasi bencana			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
2	Mampu menguasai konsep dan model triage bencana	1. Konsep dan model triage bencana 2. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
3	Mampu menguasai sistem manajemen korban massal	1. Manajemen korban masal 2. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 3. Manajemen SDM dan logistik			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
4	Mampu menguasai pengelolaan kegawatdaruratan bencana	1. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana: comment, control, coordination, and communication (4Cs)			√		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis <i>Raport paper</i> <i>Oral presentation</i>
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		2. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) 3. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 4. Hospital disaster plan (HDP) Primary health care disaster plan (PHCDP)						
5	Mampu memahami evidence based practice manajemen bencana	5. Evidence based practice pada keperawatan bencana		√			Diskusi Penugasan	Uji Tulis

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Adelman, D.S, and Legg, T.J. 2008. *Disaster Nursing: A Handbook for Practice*. New York: Jones & Bartlett Learning.

2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id).
3. Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmermann P.G. 2013. *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc.
4. Emergency Nursing Association. 2008. *Emergency Nursing Core Curriculum*. 6th ed. Saunders: Elsevier Inc.
5. Veenema, T.G. 2013. *Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards*. 3 ed. New York: Springer Publishing Company, LLC
6. WHO western pacific region & International council of nurses. 2009. *ICN framework on disaster nursing competencies*. Geneva: ICN

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan

asuhan keperawatan individu dalam konteks keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep pelayanan kesehatan primer	1. Konsep pelayanan kesehatan primer a. Pelayanan kesehatan perorangan primer b. Pelayanan kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa / kelurahan 2) Tingkat kecamatan				√	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu memahami konsep keluarga sejahtera	2. Kosep keluarga: keluarga sejahtera a. Konsep keluarga sejahtera b. Tahapan keluarga sejahtera c. Indikator keluarga sejahtera			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Mampu menguasai konsep keperawatan keluarga	3. Konsep keperawatan keluarga a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkup keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga: Teori Friedman e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga g. Manajemen sumberdaya keluarga			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan	4. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga			√		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

	keluarga	c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi						
5	Mampu mensimulasikan asuhan keperawatan keluarga	5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 4) Pendidikan kesehatan pada keluarga 5) Merawat anggota keluarga yang sakit 6) Pemberdayaan keluarga e. Evaluasi f. Dokumentasi			v		Tutorial Simulasi Roleplay Kolaboratif	Uji Tulis OSCE

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Clark, M.J., 1999 *Nursing in the community: dimensions of community health nursing*. Third edition. California: Appleton & Lange.
2. Effendy, N., 1998 *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC
3. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
4. Luan, B. M. 2007. *Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: STIK Sint Carolus.
5. Maglaya, A.S. 2009. *Nursing Practice in the Community*. 5th Edition. Marikina City: Argonauta Corporation.
6. Nies, M.A., McEwen M. 2014. *Community/Public Health Nursing*. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
7. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rieka Cipta.
8. Stanhope, M & Lancaster, J. 2010. *Community and Public Health Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
9. 2013. *Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice*, 4th edition. Mosby:Elsevier Inc.

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep lanjut usia	1. Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia 1) Pendekatan fisik 2) Pendekatan psikis 3) Pendekatan social f. Tempat pelayanan bagi lansia 5) Pelayanan social di keluarga 6) Foster care service 7) Pusat santunan keluarga 8) Panti social lanjut usia			v		Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu menguasai konsep keperawatan gerontik	2. Konsep Keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik e. Model asuhan keperawatan Gerontik 1) Model konseptual adaptasi Roy			v		Diskusi Penugasan	Uji Tulis
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian

		2) Model konseptual budaya Leininger 3) Model konseptual self care Orem						
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Diagnosis keperawatan lansia c. Rencana keperawatan d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi			v		Diskusi Penugasan	Uji Tulis
4	Mampu mensimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	4. Praktika asuhan keperawatan pada lansia a. Prosedur pengkajian pada lansia b. Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktifitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) Senam lansia			v		Tutorial Studi kasus Simulasi Demonstrasi Kolaborasi	Uji Tulis OSCE

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Meiner S.E. (2015). *Gerontologic Nursing*. Mosby: Elsevier Inc.
2. Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice*. Philadelphia: WB Saunders.
3. Touhy, T., Jett, K. (2016). *Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). *Gerontological Nursing: concept and practice*. Philadelphia: WB Saunders.
5. Miller, C.A. (2004). *Nursing for wellness in older adults: theory and practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.
6. Miller, C. A. (2005). *Nursing care of older adults : theory and practice*. Philadelphia: JB. Lippincot.
7. Roach, S. (2006). *Introductory Gerontological Nursing*. Philadelphia :Lippincot.
8. Stanley, M. & Beare, P.G. (1999). *Gerontological nursing: a health promotion/protection approach*. 2nd ed. Philadephia: F. A. Davis Company.

Mata Kuliah : Praktik Lapangan Keperawatan Keluarga Dan Gerontik
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
5. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
6. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan konsep asuhan keperawatan keluarga dan gerontik di tatanan masyarakat dengan menggunakan proses keperawatan. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan individu dan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Kompleksitas permasalahan mencakup masalah kesehatan individu dalam konteks keluarga dalam rentang sehat sampai sakit.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan	1. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				√	Studi kasus Kolaboratif	DOPS SOCA
2	Mampu melakukan asuhan keperawatan pada lansia	2. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok				√	Studi kasus Kolaboratif	DOPS SOCA

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Referensi:

1. Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice*. Philadelphia: WB Saunders.
2. Clark, M.J., 1999 *Nursing in the community: dimensions of community health nursing*. Third edition. California: Appleton & Lange.
3. Effendy, N., 1998 *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC
4. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
5. Luan, B. M. 2007. *Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: STIK Sint Carolus.
6. Maglaya, A.S. 2009. *Nursing Practice in the Community*. 5th Edition. Marikina City: Argonauta Corporation.
7. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). *Gerontological Nursing: concept and practice*. Philadelphia: WB Saunders.
8. Meiner S.E. (2015). *Gerontologic Nursing*. Mosby: Elsevier Inc.
9. Miller, C.A. (2004). *Nursing for wellness in older adults: theory and practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.
10. Miller, C. A. (2005). *Nursing care of older adults : theory and practice*. Philadelphia: JB. Lippincot.
11. Nies, M.A., McEwen M. 2014. *Community/Public Health Nursing*. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
12. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rieka Cipta.
13. Roach, S. (2006). *Introductory Gerontological Nursing*. Philadelphia :Lippincot.
14. Stanley, M. & Beare, P.G. (1999). *Gerontological nursing: a health promotion/protection approach*. 2nd ed. Philadephia: F. A. Davis Company.
15. Stanhope, M & Lancaster, J. 2010. *Community and Public Health Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
16. Touhy, T., Jett, K. (2016). *Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
17. 2013. *Foundation of Nursing in the Community:Community-Oriented Practice*, 4th edition. Mosby:Elsevier Inc.

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep karya tulis ilmiah melalui studi kasus dan melaporkan hasil studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menyajikan karya tulis ilmiah hasil dari asuhan keperawatan	Karya Tulis Ilmiah (KTI) 1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis				√	Diskusi Bimbingan Individual	Raport Paper Seminar proposal Seminar hasil penelitian

- 1 = Introduce; 2 = Emphasized; 3 = Mastered; 4 = Assessed

Mata Kuliah	: Kesehatan Matra Darat
Kode Mata Kuliah	: WAT 3.18
Beban Studi	: 2 SKS (T:1 ,P: 1)
Penempatan	: Semester 4

A.Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kesehatan matra ,pelayanan keperawatan dalam kesehatan matra ,peran dan fungsi perawat dalam keperawatan kesehatan lapangan.,dan penanganan kasus pertama pada kasus trauma dilapangan dan Keperawatan dalam penanggulangan masalah kesehatan pada bencana.Perkuliahan dilaksanakan melalui ceramah,Diskusi dan praktika.

B.Capaian Pembelajaran

Mengusai konsep kesehatan matra darat dan pelayanan keperawatan kesehatan matra

C Bahan Kajian

- .1.Konsep dasar kesehatan matra
2. Kegiatan pokok kesehatan matra
- 3, Upaya kesehatan Matra
- 4.Pelayanan keperawatan pada kesehatan matra
- 5.Peran dan fungsi serta kompetensi perawat dalam keperawatan kesehatan lapangan
- 6.Keperawatan dalam penanggulangan masalah kesehatan pada bencana
- 7.Primary Suevey pada korban fase pra Hospital
8. penanganan pertama pada kasus trauma di lapangan .

BAB VII

PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terstruktur, efektif dan efisien serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Perancangan pembelajaran dilakukan untuk menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya, yaitu instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Pasal 10 dijelaskan bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup 4 hal yaitu: 1) karakteristik proses pembelajaran; 2) perencanaan proses pembelajaran; 3) pelaksanaan proses pembelajaran; dan 4) beban belajar mahasiswa.

A. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Permendikbud No 04 tahun 2022 Pasal 11) seperti table berikut:

1. **Interaktif** mempunyai arti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. **Holistik** berarti bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. **Integratif** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. **Saintifik** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran

bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. **Berpusat pada mahasiswa** berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan merencanakan kegiatan belajar yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain (Pasal 10 ayat (2) huruf b). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau sesuai dengan trend dan kebutuhan pengguna (Permendikbud nomor 03 tahun 2022), RPS Memuat aspek berikut:

1. Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu;
2. Capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode Pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
9. Daftar referensi yang digunakan.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan RPS sesuai karakteristik proses pembelajaran dan dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

Adapun Metode dan bentuk Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang memfasilitasi merdeka belajar mahasiswa berdasarkan SN-Dikti adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah berdasarkan Pasal 14 ayat 3 SN-Dikti, meliputi:
 - a. diskusi kelompok,
 - b. simulasi,
 - c. studi kasus,
 - d. pembelajaran kolaboratif,
 - e. pembelajaran kooperatif,
 - f. pembelajaran berbasis proyek,
 - g. pembelajaran berbasis masalah, atau
 - h. metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan.

2. Bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan sesuai Pasal 14 ayat 5 meliputi:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;

- c. seminar; dan
- d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, praktik kerja
- e. Penelitian, perancangan atau pengembangan
- f. Pelatihan militer
- g. Pertukaran pelajar
- h. Magang
- i. Wirausaha, dan atau
- j. Bentuk lain pengabdian masyarakat

Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan, atau pengembangan sesuai Pasal 14 ayat 6 SN-Dikti, merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa

3. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi (Pasal 15 ayat 1 SN-Dikti). Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi yang memfasilitasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) adalah:
 - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
 - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
 - d. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi

Berdasarkan karakteristik proses pembelajaran dan sumber belajar untuk mendukung interaksi dosen dan mahasiswa, maka pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium dan klinik atau lapangan atau komunitas.

1. Pembelajaran di Kelas (Teori)

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metoda pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasan serta kedalaman materi.

2. Pembelajaran Praktika Laboratorium (Praktika)

Pembelajaran praktika laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, role play, diskusi dan tutorial.

3. Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan

Pembelajaran praktik klinik atau lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan mahasiswa untuk masuk dunia kerja dan berinteraksi dengan komunitas profesional dunia kerja Kesehatan / perawatan di rumah sakit, puskesmas, lapangan atau fasilitas Kesehatan lain, dan non Kesehatan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional dan kode etik profesi. Metoda pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain, demonstrasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan konferensi dan supervisi / ronde keperawatan.

D. Beban Belajar Mahasiswa

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara

sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur dengan menggunakan satuan kredit semester (sks). Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran.

1. Kuliah, responsi dan tutorial mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester dan Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Secara ringkas bentuk pembelajaran 1 sks, kegiatan pembelajaran dan estimasi waktu seperti table berikut:

No	Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran		Estimasi Waktu	
1.	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2.	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3.	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer		170	
	Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, 170 magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.			

(Junaedi, A., dkk. 2020: Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka)

Beban studi Program Studi Diploma III Keperawatan minimal 108 SKS dengan masa studi pendidikan paling lama 5 tahun. Kurikulum ini memiliki beban kredit sebesar 96 SKS (88%) sehingga institusi perlu mengembangkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) sebesar 12 SKS (12%). KPT menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan lokal serta visi dan misi institusi.

BAB VIII

EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini (*Brown & Knight, 1994*). Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang terintegrasi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2022 pasal 19, standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: (a). prinsip penilaian; (b). teknik dan instrumen penilaian; (c). mekanisme dan prosedur penilaian; (d). pelaksanaan penilaian; (e). pelaporan penilaian; dan (f.) kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip Penilaian

Penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian. Adapun Prinsip penilaian yang penting digunakan adalah meliputi: prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. **Prinsip edukatif** adalah penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. **Prinsip otentik** adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. **Prinsip objektif** adalah penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. **Prinsip akuntabel** adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. **Prinsip transparan** adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

A. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disepakati dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana pembelajaran. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Penilaian dilakukan terhadap domain sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus.

1. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (menilai kinerja rekannya dalam kelompok), penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek keimanan, akhlak, konfiden, interaksi dan keterlibatannya dalam lingkungan sosial.
2. Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan tes tulis atau lisan (langsung: tatap muka, seminar /presentasi, ujian KTI) dan (tidak langsung: menggunakan lembar soal uji tulis) keterampilan umum, dan keterampilan khusus merupakan penilaian kinerja yang dilakukan

melalui observasi saat praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll
 Penilaian dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sesuai metode yang digunakan yaitu observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket atau penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk proses penilaian 2. Portopolio atau karya / hasil kerja yang dinilai
Ketrampilan Umum	Observasi (OSCE, DOPS) Partisipasi, Unjuk Kerja, test tulis, tes lisan (SOCA), angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

(Junaedi, A., dkk. 2020: Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka)

Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat berbentuk rubrik dan porto polio. Penilaian bentuk rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan sejumlah indikator serta skala penilaian yang diukur dalam capaian pembelajaran. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian belajar mahasiswa. Rubrik dapat bersifat umum (berlaku umum) atau menyeluruh dan dapat juga bersifat khusus yaitu untuk suatu topik tertentu.

Ada tiga macam rubrik, yaitu rubrik holistik, deskriptif dan skala persepsi.

1. Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan
2. Rubrik Deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yg dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor
3. Rubrik Skala persepsi, memiliki tingkatan kriteria penilaian yg tidak dideskripsikan tetapi tetap diberikan skala penilaian atau skor

Contoh Rubrik Holistik

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan penyelesaian masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dlm presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

Contoh Rubrik Deskriptif:

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yg disajikan tidak terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah

Kurang	21-40	Rancangan yg disajikan terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rancangan yg disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yg disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	> 81	Rancangan yg disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

B. Mekanisme dan prosedur penilaian

Mekanisme penilaian meliputi tahapan kegiatan yang terdiri atas:

1. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, dan kriteria, indikator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan di atas.
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

Prosedur penilaian capaian pembelajaran meliputi tahap 1) perencanaan, 2) kegiatan pemberian tugas atau soal, 3) observasi kinerja, 4) pengembalian hasil observasi, dan 5) pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang



Gambar Mekanisme Penilaian

(Junaedi, A., dkk. 2020: Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka)

C. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu
2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa;
3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

D. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Huruf **A** setara dengan angka 4 (empat) dengan kategori **sangat baik**;
2. Huruf **B** setara dengan angka 3 (tiga) dengan kategori **baik**;
3. Huruf **C** setara dengan angka 2 (dua) dengan kategori **cukup**;
4. Huruf **D** setara dengan angka 1 (satu) dengan kategori **kurang**;
5. Huruf **E** setara dengan angka 0 (nol) dengan kategori **sangat kurang**.

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh dalam studi.

C. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76 (dua koma tujuh puluh enam), selain itu Kelulusan mahasiswa dari program diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Lulus dengan predikat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol);
- b. Lulus dengan predikat sangat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Lulus dengan predikat pujian dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

BAB IX

PEDOMAN IMPLEMENTASI

A. Beban dan lama studi

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada kurikulum asosiasi Diploma III Keperawatan Tahun 2022 pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar memiliki lama studi 6 semester dengan batas maksimal 10 semester. Kurikulum terdiri dari kurikulum inti sebesar 96 sks dan muatan pelengkap dapat dikembangkan di institusi menjadi 114 SKS. Kurikulum inti terdiri dari teori 96 sks, teori 63 sks, praktikum dan klinik 51 sks. Kurikulum institusional dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas institusi yang bersangkutan. Prodi DIII Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto mengembangkan kurikulum dengan menambah jumlah beban 18 sks dan menambah mata kuliah sebagai muatan lokal 23 sks.

B. Pengalaman belajar

Pengalaman belajar meliputi teori (T), praktikum (P) dan klinik (K) atau lapangan (L). Satuan kredit semester selanjutnya disingkat SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester meliputi kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan atau 2 (dua) jam praktikum atau 4 (empat) jam kerja klinik/lapangan.

Kegiatan praktikum dilaksanakan di laboratorium kelas atau klinik dengan menggunakan metode simulasi, demonstrasi, role play dan bedside teaching. Kegiatan pembelajaran klinik atau lapangan dilaksanakan langsung di lahan praktek dengan berbagai metode yang sesuai, misalnya bedside teaching conference (konferensi) dan nursing round (ronde keperawatan). Pengalaman belajar praktikum merupakan prasyarat pengalaman belajar klinik, dimana mahasiswa melaksanakan praktik di laboratorium terlebih dahulu dibawah bimbingan dosen untuk selanjutnya belajar di klinik dibawah bimbingan instruktur klinik dan dosen

C. Lahan praktik

Lahan praktek yang digunakan harus mendukung penecapaian kompetensi mahasiswa Diploma III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tersedia kasus yang mendukung pembelajaran
2. Memiliki instruktur klinik yang memenuhi kriteria

Lahan praktek yang dapat digunakan meliputi rumah sakit umum kelas A, B, dan C, rumah sakit khusus, puskesmas, keluarga dan masyarakat, kelompok khusus: anak sekolah di sekolah, pekerja di industri, lansia di panti wredha atau panti asuhan

D. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna menilai sejauh mana kompetensi telah dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari setiap mata kuliah dan penilaian pencapaian kompetensi. Evaluasi hasil belajar dari setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi pencapaian kompetensi dilakukan setelah keseluruhan kegiatan belajar dilaksanakan untuk kompetensi yang diharapkan

Evaluasi pencapaian kompetensi menggunakan pedoman penilaian pencapaian kompetensi yang sesuai, misalnya menggunakan pendekatan OSCE (Objective structure competencies evaluation) atau CPE (Clinical Practice Examination) baik teori maupun keterampilan yang terintegrasi di kelas, dilaboratorium dan lahan praktek. OSCE adalah suatu penilaian yang terstruktur dari kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, terutama digunakan untuk evaluasi formatif. Metode ini membantu dosen dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam belajar secara individual. CPE yaitu suatu metode penilaian untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan pengelolaan kasus yang dipresentasikan, dan digunakan sebagai evaluasi sumatif. Dapat dikembangkan berbagai metode evaluasi lain sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam evaluasi kompetensi

E. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tenaga pendidik terdiri atas dosen dan instruktur klinik

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi yang bersangkutan. Kualifikasi akademik minimum dosen berdasarkan undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, adalah seorang lulusan program magister.

Untuk pendidikan keperawatan, kualifikasi tambahan adalah:

- a. Latar belakang pendidikan keperawatan
- b. Memiliki sertifikat pekerti/AA (Applied approach)
- c. Pengalaman bekerja dilahan praktek minimal 2 tahun

2. Instruktur klinik

Instruktur adalah tenaga pendidik yang berasal dari lahan praktek yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar mahasiswa. Instruktur klinik memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal DIII Keperawatan
- b. Memiliki sertifikat instruktur klinik
- c. Pengalaman kerja dibidangnya minimal 3 tahun

F. Yudisium dan wisuda

Yudisium adalah penetapan kelulusan akhir studi mahasiswa pada program D.III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Predikat kelulusan terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program Diploma adalah:

IPK : 2,00 – 2,75 : memuaskan

IPK : 2,76 – 3,50 : sangat memuaskan

IPK : 3,51 – 4,00 : dengan pujian

G. Ijazah dan transkrip

Ijazah adalah surat berharga yang diberikan oleh institusi sesuai aturan yang berlaku bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan dan dinyatakan lulus.

Transkrip adalah laporan hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari tiap mata kuliah selama proses pembelajaran dan dikeluarkan secara resmi oleh institusi pendidikan serta ditandatangani oleh pimpinan institusi pendidikan yang bersangkutan. Sertifikat kompetensi adalah surat berharga yang diberikan oleh institusi bagi mahasiswa yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan

BAB X

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan sangat tergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan secara periodik

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Pendekatan proses pembelajaran diwajibkan menggunakan pendekatan berdasarkan kompetensi. Untuk pencapaian kompetensi ini diperlukan suatu penilaian yang terus menerus berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki.

Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini sangat tergantung pada pengelolaan pendidikan secara profesional, dosen yang berkualitas, dukungan sarana prasarana yang memadai serta tersedianya lahan praktik sesuai tuntutan kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 9 September 2022

Mengetahui,
Wakil Ketua I



Memed Sena Setiawan. S. Kp. M. Pd. MM
NIDK. 8816690019

Ka. Prodi D3 keperawatan



Ns. Ita. S. Kep. M. Kep.
NIDN : 0309108103